



ROYAL
PRIMA

**ANNUAL
REPORT**
LAPORAN TAHUNAN
2019



**MENGHADAPI
TANTANGAN DENGAN
PANDANGAN OPTIMIS**

Facing Challenges with Optimistic View



ROYAL
PRIMA

2019

Daftar Isi

Table of Content

5 Ikhtisar Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

6 Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

7 Informasi Saham

Stock Information

9 Laporan Manajemen

Management Report

10 Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

13 Laporan Direksi

Board of Directors' Report

17 Profil Perseroan

Company Profile

18 Profil & Kegiatan Usaha

Profile & Business Activity

23 Visi & Misi

Vision & Mission

26 Struktur Organisasi

Organization Structure

27 Profil Direksi

Board of Directors' Profile

29 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

31 Jumlah Karyawan

Total Employees

32 Struktur Kepemilikan

Ownership Structure

33 Anak Perusahaan

Subsidiaries

33 Kronologi Pencatatan Saham

Listing History

34 Lembaga dan Profesi Penunjang

Capital Market Supporting Professions

34 Penghargaan/Sertifikasi

Award/Certification

35 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

36 Tinjauan Operasi

Operational Review

37 Kinerja Keuangan

Financial Performance

43 Solvabilitas & Kolektibilitas

Collectibility & Solvency

44 Struktur Modal

Capital Structure

46 Kondisi Ekonomi & Prospek Usaha

Economic Condition & Business Prospect

48 Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

50 Kebijakan Dividen

Dividend Policy

50 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Initial Public Offering Proceed

51 Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

52 Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure

53 Direksi

Board of Directors

59 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

62 Komite Audit

Audit Committee

65 Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

68 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

69 Unit Audit Internal

Internal Audit

71 Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

73 Manajemen Risiko

Risk Management

76 Kode Etik

Code of Ethics

76 Penerapan Pedoman Tata Kelola

Governance Guidelines Implementation

77 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

82 Pernyataan Tanggung Jawab Direksi & Dewan Komisaris

Statement of The Board of Commissioners & Board of Directors

83 Laporan Keuangan Audit tahun 2019

2019 Audited Financial Report



Daftar Isi
Table of Content

1

Ikhtisar Kinerja 2019

2019 Performance Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

	2019	2018	2017	
PENDAPATAN	174,217	204,794	177,595	REVENUE
LABA KOTOR	44,548	66,781	48,077	GROSS PROFIT
LABA SEBELUM PAJAK	6,180	23,127	27,020	PROFIT BEFORE TAX
LABA TAHUN BERJALAN	2,183	17,301	20,268	NET PROFIT
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,397	17,205	20,198	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(213)	96	70	Non-controlling interests
Total	2,183	17,301	20,268	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,393	17,704	19,830	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	(211)	97	66	Non-controlling interests
Total	2,182	17,801	19,896	Total
LABA (RUGI) PERSAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam nilai penuh)	0.7	5.9	5.8	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

	2019	2018	2017	
ASET LANCAR	74,805	68,108	58,257	CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR	836,743	844,189	247,219	NON-CURRENT ASSET
TOTAL ASET	911,548	912,297	305,475	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	53,863	58,755	50,833	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	6,514	4,675	3,611	NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	60,377	63,430	54,444	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	851,171	848,867	251,031	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	911,548	912,297	305,475	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Rasio Keuangan
Financial Ratios

	2019	2018	2017	
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	0.2%	1.9%	6.6%	Return on Asset
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	0.3%	2.0%	8.1%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	1.3%	8.4%	11.4%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	1.4	1.2	1.1	Current Ratios
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.1	0.1	0.2	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.1	0.1	0.2	Liability to Equity Ratio

INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

Kinerja Saham Per Triwulan Quarterly Stock Performance

Periode	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume (lembar saham) / Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah) Market Capitalization (Rp million)	Saham Beredar Outstanding Shares	Period
2018							
Triwulan 2	1,755	1,050	1,535	142,332,400	5,208,919	3,393,432,600	2nd Quarter
Triwulan 3	1,225	840	995	46,298,500	3,376,465	3,393,432,600	3rd Quarter
Triwulan 4	610	472	490	10,407,900	1,662,782	3,393,432,600	4th Quarter
2019							
Triwulan 1	610	460	470	35,618,300	1,594,913	3,393,432,600	1st Quarter
Triwulan 2	490	408	436	4,809,400	1,479,537	3,393,432,600	2nd Quarter
Triwulan 3	520	348	358	1,725,500	1,214,849	3,393,432,600	3rd Quarter
Triwulan 4	496	248	420	1,104,400	1,425,242	3,393,432,600	4th Quarter

RS Royal Prima Jambi





KELAS 3



VIP



SUPER VIP



EKSEKUTIF



2

Laporan Manajemen

Management Report





Dr. dr. I Nyoman Enrich Lister Mkes. AIFM

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Di tengah ketidakpastian perekonomian global dan domestik, kami tetap optimis terhadap prospek usaha yang dijalankan Perseroan. Hal ini dilatarbelakangi oleh bisnis Perseroan adalah jasa kesehatan yang merupakan kebutuhan pokok, serta komitmen Pemerintah untuk menjalankan program Jaminan Kesehatan Nasional.

Albeit global uncertainties and domestic stagnation, going forward we are optimist about company prospects. This is on the back that health service is a basic needs, and supported by Government's commitment to the National Health Insurance program.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Yang terhormat, Para Pemegang Saham

Kami berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, di tengah gejolak ekonomi, Perseroan dapat tetap melangsungkan usahanya di tahun 2019 ini.

Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Di tahun 2019 ini, ekonomi global masih melambat. Ekonomi global masih terkena dampak dari perang dagang antara dua negara adidaya yaitu Amerika Serikat dan China. Dampaknya adalah, berbagai institusi dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi. Kendati demikian, Perseroan dapat terus menjalankan operasionalnya dengan baik. Kami bersama dengan manajemen terus memantau efektivitas dari rangkaian kebijakan strategis yang telah ditetapkan untuk tujuan meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Dari sisi domestik, pertumbuhan PDB Indonesia turun dari tahun sebelumnya 5,17% menjadi 5,02% di tahun 2019. Tingkat inflasi juga menunjukkan penurunan dari 3,13% di tahun 2018 menjadi 2,72% di tahun 2019, yang mengindikasikan bahwa terdapat penurunan daya beli.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi global dan tantangan yang dihadapi, kami menilai bahwa kinerja Direksi sudah cukup baik. Kuncinya adalah bagaimana mengelola tantangan yang dihadapi seoptimal mungkin, sehingga mampu meminimalkan dampak negatif yang diterima oleh Perseroan. Kami harapkan Perseroan mampu bertahan dan berkembang ke arah yang lebih baik, melalui pengelolaan operasi yang efisien dan penanganan yang baik terhadap tantangan serta strategi peningkatan kinerja.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan manajemen Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan empat kali pertemuan. Pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit. Dengan demikian maka umpan balik dan nasihat dapat secara langsung didiskusikan dengan Direksi, sehingga jika diperlukan tindak lanjut dan keputusan segera, maka hal tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan tepat waktu.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tentang Tata Kelola Perusahaan terkait aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran, dan kemandirian. Dewan Komisaris memastikan agar pelaksanaan kepengurusan Perseroan dilakukan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Distinguished Shareholders,

We thank God Almighty, amidst the turmoil of the economy, the Company is able to continue its operation throughout the year of 2019.

Views on Economic Conditions

In 2019, global economy was not recovered yet. The global economy is still affected by trade war between two superpowers, the United States of America and China. Consequently, several world institutions cut its economic growth projections. Nevertheless, operations running well and normally. We together with the management continues to monitor the effectiveness of strategic policies that have been set for the purpose of increasing value for shareholders and stakeholders.

Domestically, Indonesia's GDP growth fell from the previous year of 5.17% to 5.02% in 2019. Inflation also decreased from 3.13% in 2018 to 2.72% in 2019, indicating decrease in purchasing power.

Assessment on Board of Directors Performance

By taking into account the global economic conditions and the challenges faced, we consider that the performance of the Directors is quite good. The key is how to manage the challenges faced optimally, so as to minimize the negative impacts received by the Company. We expect the Company to be able to survive and develop in a better direction, through efficient operation management and good handling of challenges and performance improvement strategies.

Supervision on Company Strategy Implementation

The Board of Commissioners supervise the Company's management policies of the Board of Directors and provide it with advice on the management of the Company. Throughout 2019 the Board of Commissioners held four meetings. The meetings were attended by the Board of Directors and the Audit Committee. Hence, any feedback and advice could be discussed directly with the Board of Directors, in order that any follow-up and immediate actions may be carried out timely and effectively.

In addition, the Board of Commissioners also evaluated the Management of the Company on various aspects such as accountability, responsibility, transparency, reasonability, and independency. The Board of Commissioners ensured that the Management of the Company is carried out according to the principles of good corporate governance.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Perseroan tetap optimis terhadap prospek usaha yang dijalankan, di tengah ketidakpastian global dan stagnasi domestik. Hal ini dilatarbelakangi oleh bisnis Perseroan yaitu jasa kesehatan dimana hal tersebut merupakan kebutuhan dasar, serta komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional.

Tahun 2020, Pemerintah meningkatkan anggaran untuk kesehatan secara total menjadi Rp132,2 triliun dari sebelumnya Rp123,1 triliun. Secara khusus, alokasi untuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) naik hampir dua kali lipat, dimana dalam RAPBN 2020 menjadi Rp48,8 triliun dari sebelumnya Rp26,7 triliun. Peningkatan tersebut ditujukan untuk menjamin kesinambungan layanan kesehatan. Hal ini tetap merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk terus melayani segmen pasien JKN.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang di masa yang akan datang sambil terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Rancangan bisnis yang disusun oleh direksi juga kami nilai telah memperhatikan kondisi ekonomi, kemajuan teknologi, tren konsumen, dan asumsi yang realistis, sehingga mampu membawa Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya.

Pandangan atas Pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami melihat bahwa Perseroan dan manajemen telah memperhatikan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sepanjang tahun 2019. Kami mendukung Perseroan untuk terus menjaga penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

Apresiasi

Terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, saya juga mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah berkarya bagi pengembangan Perseroan. Hal baik yang telah dicapai ini harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan sehingga Perseroan terus berkembang di masa mendatang. Selamat berkarya.

View on Business Outlook

Albeit global uncertainties and domestic stagnation, going forward the Company still optimistic about its business prospects. This is on the back that health service is a basic needs, and the Government's commitment to the National Health Insurance program.

In 2020, Government increased health budget to Rp132.2 trillion from Rp123.1 trillion. Allocation for National Health Insurance (JKN), increased almost doubled, where in the 2020 State Budget Draft it became Rp48.8 trillion from previously Rp26.7 trillion. The increase is intended to ensure sustainability of health services. This remains a great opportunity for the Company to continue serving JKN patients segment.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will continuously improve in the future, while maintaining the best service to customer. The business prospects composed by the Board of Directors deemed to have considered the economic condition, technological developments, consumer trend, and realistic assumptions, therefore the Company will be able to improve its performance.

View on the Implementation of Good Corporate Governance Practices

Our assessment showed that the Company and management have paid attention and implemented Good Corporate Governance (GCG) during 2019. We support the Company to continuously maintain GCG implementation in many years to come.

Appreciation

Thank you to all shareholders and stakeholders for the support and trust given to the Company. On behalf of the Board of Commissioners, I would also like to congratulate the Board of Directors and all employees who have worked for the development of the Company. The excellent results achieved should be maintained and enhanced to ensure the Company's future growth. With all best wishes.

Atas nama Dewan Komisaris/on behalf of the Board of Commissioner,



Nyoman Ehrich Lister
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Dr. Tommy Leonard

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

kami memastikan bahwa seluruh jajaran manajemen beserta karyawan memfokuskan seluruh usahanya untuk meningkatkan efisiensi sambil berusaha mengurangi dampak beban eksternal terhadap performa Perseroan.

we ensure that management and employees are focusing their efforts on improving efficiency while trying to reduce the impact of external factors to the company's performance.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Yang terhormat, Para Pemegang Saham

Tahun 2019 merupakan tahun dengan tantangan yang cukup berat. Disamping perang dagang antara AS dan China yang masih berlangsung, di penghujung akhir tahun, dunia dikejutkan oleh kemunculan wabah virus COVID-19, yang pada saat itu masih belum dapat dikenali secara pasti. Rumah Sakit Perseroan yang berada di Jambi sedang mengalami proses pembaharuan dan perpanjangan kontrak BPJS. Namun disamping itu semua, kami memastikan bahwa seluruh jajaran manajemen beserta karyawan memfokuskan seluruh usahanya untuk meningkatkan efisiensi sambil berusaha mengurangi dampak beban eksternal terhadap performa Perseroan.

Total pendapatan mengalami penurunan sebesar 15% dari Rp204,8 miliar di tahun 2018, menjadi sebesar Rp174,2 miliar di tahun 2019. Pembaharuan kontrak BPJS di Jambi menjadi penyebab utama penurunan ini. Akibat penurunan tersebut, Royal Prima menutup tahun 2019 dengan mencatatkan penurunan EBITDA dari sebelumnya Rp 38,8 miliar di tahun 2018 menjadi Rp29,2 miliar di tahun 2019, serta mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp2,1 miliar hingga akhir tahun 2019.

Sesuai dengan model bisnis yang dimiliki saat ini, Royal Prima tetap melayani pasar kesehatan yang masal yaitu pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hal ini juga bentuk dukungan terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Manajemen akan mempertahankan komposisi pendapatan dari segmen JKN, namun tanpa mengesampingkan permintaan yang juga terus naik dari sisi pasien non-JKN. Sejak tahun 2017, permintaan segmen non-JKN bergerak naik. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan makin meningkat, mulai dari 21% di tahun 2017, 26% tahun 2018 dan tahun 2019 terjadi pergeseran komposisi pasien non-JKN yang cukup signifikan, dimana kontribusi non-JKN menjadi 40%. Walaupun hal ini sebagian bersumber dari penurunan pendapatan secara total, akan tetapi tren kenaikan telah dimulai sejak RS beroperasi secara komersial di tahun 2015. Ini menunjukkan tingkat kepercayaan pasien dan konsumen kepada Royal Prima yang semakin tinggi.

Berbagai cara untuk mendukung akselerasi pertumbuhan telah dan terus kami lakukan. Tentu tujuan kami adalah memberikan pelayanan kesehatan terbaik, dengan standar kualitas tinggi yang merupakan Visi Royal Prima. Bahwa RS Royal Prima telah meraih Akreditasi Paripurna merupakan bukti komitmen kami untuk menyediakan standar layanan kesehatan yang tertinggi bagi para pelanggan, baik pasien umum maupun pasien JKN.

Bagi pasien JKN, terdapat ruang tunggu khusus pasien JKN. Ruang tunggu ini dalam tahap finalisasi perluasan, untuk mengakomodasi jumlah pasien JKN yang lebih besar. Terdapat juga beberapa penambahan fasilitas untuk melengkapi layanan rumah sakit Perseroan untuk segmen pasien JKN.

Distinguished Shareholders,

2019 is a year with considerable challenges. Aside from the ongoing trade war between the US and China, at the end of the year, the world was shocked by the emergence of an outbreak of the COVID-19 virus, which at that time was still unable to be identified with certainty. The Company's Hospital in Jambi is undergoing a process of renewal and extension of the BPJS contract. Despite all that, we ensure that management and employees are focusing their efforts on improving efficiency while trying to reduce the impact of external factors to the company's performance.

Total revenue decreased by 15% from Rp204.8 billion in 2018, to Rp174.2 billion in 2019. Renewal of the BPJS contract in Jambi was the main cause of this decline. As a result, Royal Prima closed 2019 by recording a decrease in EBITDA from Rp 38.8 billion in 2018 to Rp 29.2 billion in 2019, and recorded a Net Profit of Rp 2.1 billion until the end of 2019.

In accordance with the current business model, Royal Prima continues to serve the mass health market, namely the National Health Insurance (JKN) patient. This is also to support the National Health Insurance Program organized by the Government. Management will maintain the composition of revenue from the JKN segment, but without ignoring demand which also continues to rise from non-JKN patient. Since 2017, demand from this segment has been increasing. Its contribution to revenue is increasing, starting from 21% in 2017, 26% in 2018 and in 2019 there has been a significant shift in the composition of non-JKN patients, with the contribution of 40%. Although this is partly due to a decrease in total income, the upward trend has started since the hospital began commercial operations in 2015. This is proof of increasing level of confidence both patient and consumer to Royal Prima.

Various ways to support the acceleration of growth have been and continue to be done. Indeed our goal is to provide the best health services, with high quality standards which is a reflection of our Vision. That Royal Prima Hospital has achieved the Plenary Accreditation is a testament to our commitment to provide the highest standard of health services for customers, both general patients and JKN patients.

For JKN patients, there is a special waiting room for JKN patients. This waiting room is in the finalization stage of expansion, to accommodate larger number of JKN patients. There are also several additional facilities to complement the Company's hospital services for the JKN patient segment.

Prospek Usaha

Diluar kondisi ekonomi global yang masih diiringi ketidakpastian, manajemen Perseroan memandang bahwa bisnis layanan jasa kesehatan merupakan industri yang defensif, karena kesehatan merupakan kebutuhan utama setiap orang yang tidak dapat digantikan dengan hal lain. Kami memandang naiknya pagu anggaran kesehatan khususnya alokasi atas JKN, sebagai sinyal perhatian yang cukup besar dari pemerintah atas kesehatan masyarakat Indonesia di seluruh golongan serta dapat menjadi salah satu solusi atas reimbursement rate BPJS. Segmen JKN merupakan peluang yang memang menjadi perhatian utama sejak awal Perseroan beroperasi. Selain itu, pertumbuhan kelas menengah, serta naiknya permintaan segmen non-JKN menjadi dasar Perseroan terus memperbesar kapasitasnya dalam layanan segmen non-JKN.

Kami percaya bahwa dengan usaha-usaha perbaikan yang telah dan sedang dijalankan oleh manajemen beserta seluruh karyawan dan tenaga medis, dengan didukung oleh pemangku kepentingan, akan mampu meningkatkan kinerja Perseroan ke depannya.

Tata Kelola

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merupakan landasan untuk membangun infrastruktur organisasi dan budaya korporat yang solid, yang akan memberi sumbangan pada kinerja yang berkelanjutan dan membantu menurunkan risiko. Kami percaya, bahwa dengan didampinginya manajemen oleh Komite Audit, serta unit Audit Internal, akan membentuk pola pengelolaan yang seimbang. Di sisi lain, Rumah Sakit Perseroan juga memiliki Dewan Pengawas Rumah Sakit, yang bertanggungjawab dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan Rumah Sakit Royal Prima, serta melakukan supervisi dan pengawasan atas seluruh praktek operasional kesehatan Rumah Sakit Royal Prima, dengan standar yang terjaga.

Apresiasi

Saya sampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya bagi seluruh karyawan dan tenaga medis atas dedikasi dan kontribusinya sehingga Perseroan dapat bertumbuh hingga saat ini. Terima kasih juga kepada pemegang saham Royal Prima atas dukungan dan kepercayaannya. Harapan kami bahwa dengan usaha-usaha dan inisiatif baru yang dilakukan, Royal Prima dapat terus memberikan layanan kesehatan terbaik dengan standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

Business prospect

Despite global economic conditions that are still accompanied by uncertainty, the Company's management views that health service business is a defensive industry, since health is a basic needs which irreplaceable. We see increase in national health budget ceiling, spesifically the allocation for JKN, as a signal of considerable attention from the Government for the health of Indonesian people in all classes and one of the possible solution for BPJS reimbursement rate challenge. JKN segment has always been our focus since the Company's Hospital inauguration. As a booster, the growth of middle class and rising demand for non-JKN segment are the underlying basis for the Company to continue to expand its capacity in the non-JKN segment services.

We believe that the improvement efforts that have been and are being carried out by management and all employees and medical personnel, supported by stakeholders, will be able to improve the Company's performance going forward.

Governance

The implementation of Corporate Governance is the foundation for building a solid organizational infrastructure and corporate culture, which will contribute to sustainable performance and help reduce risk. We believe that by accompanying management by Audit Committee, as well as the Internal Audit unit, will form a balanced management practice. On the field, the Company's Hospital has a Board of Trustees, which is responsible for setting sustainability policy of Royal Prima Hospital, as well as supervising all operational health practices of the Hospital, with maintained standards.es.

Appreciation

I extend my highest appreciation and gratitude to all employees and medical personnel for their dedication and contribution so that the Company can grow to date. We thank Royal Prima shareholders for their support and trust. We hope that with new efforts and initiatives, Royal Prima can continue to provide the best health services with high quality standards and meet the needs of patients and their families.

Atas nama Direksi/on behalf of the Board of Director,



Tommy Leonard
DIREKTUR UTAMA
President Director



CT Scan 128 Slice

A CT scan, or computed tomography scan is a medical imaging procedure that uses computer-processed combinations of many X-ray measurements taken from different angles to produce cross-sectional (tomographic) images (virtual "slices") of specific areas of a scanned object, allowing the user to see inside the object without cutting.

Tomografi terkomputasi (bahasa Inggris: computed tomography, CT), awalnya dikenal sebagai computed axial tomography (CAT), adalah sebuah metode penggambaran medis menggunakan tomografi di mana pemrosesan geometri digunakan untuk menghasilkan sebuah gambar tiga dimensi bagian dalam sebuah objek dari satu seri besar gambar sinar-X dua dimensi diambil dalam satu putaran "axis".

3

Profil Perusahaan

Company Profile



RIWAYAT SINGKAT & KEGIATAN USAHA

BRIEF HISTORY & BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan berdiri pada tahun 2013 dengan nama PT. Royal Prima. Pada saat memulai operasionalnya di tahun 2014, Perseroan memiliki 2 Rumah Sakit (RS) yaitu di Medan dan Jambi. Royal Prima Medan (RPM) merupakan RS tipe B dan memiliki total kapasitas hampir 1.100 bed, yang merupakan Rumah Sakit dengan kapasitas bed terbesar pada satu lokasi di Indonesia. Sementara itu, Royal Prima Jambi (RPJ) merupakan RS tipe C dan memiliki kapasitas hingga mencapai sekitar 500 bed.

Mass market healthcare yang berfondasi pada kualitas layanan serta penggunaan teknologi yang modern dan paling mutakhir adalah model bisnis yang diyakini Perseroan sehingga dapat menjadi penyedia jasa layanan kesehatan yang dipercaya oleh pasien dan klien. Ke depannya, Perseroan tidak hanya memiliki target untuk menjadi pusat rujukan bagi masyarakat Indonesia khususnya kota Medan, Jambi dan Sumatera Utara pada umumnya, tetapi juga melayani pasien-pasien asal kota-kota tersebut yang mempercayakan jasa kesehatannya di luar negeri.

The company was founded in 2013 under the name PT. Royal Prima. When it began operations in 2014, the Company had 2 Hospitals (RS), namely in Medan and Jambi. Royal Prima Medan (RPM) is a type B hospital and has a total capacity of almost 1,100 beds, which is the hospital with the largest bed capacity at one location in Indonesia. Meanwhile, Royal Prima Jambi (RPJ) is a type C hospital and has a capacity of up to 500 beds.

Mass market healthcare that is based on service quality and the use of modern and most up-to-date technology is a business model that is believed by the Company so that it can become a trusted health service provider by patients and clients. Going forward, the Company not only has a target to become a reference center for the people of Indonesia, especially the cities of Medan, Jambi and North Sumatra in general, but also serves patients from these cities who entrust their health services abroad.

Kantor Pusat

**Jl. Letjen S Parman
Kav. 22-24, Jakarta
Ph: +62 (61) 88813182/3 | Fax: +62 (61) 80013181
Email: corsec@royalprima.com**

Kantor Operasional

**Jl. Ayahanda No. 68A, Medan
Sumatera Utara 20118
Ph: +62 (61) 88813182/3
Fax: +62 (61) 80013181
Email:operasional@royalprima.com**

www.royalprima.com



PT Royal Prima Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Jasa Pelayanan Kesehatan



FASILITAS DAN PELAYANAN / FACILITIES AND SERVICES



IGD | EMERGENCY CARE



POLIKLINIK SPESIALIS | POLYCLINIC



ICU



OT



NICU



INSTALASI GIZI | NUTRIENT INST



POLIKLINIK BPJS | BPJS CENTER



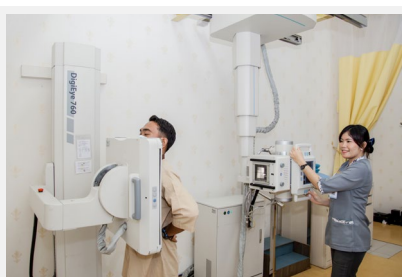
AMBULANS | AMBULANCE



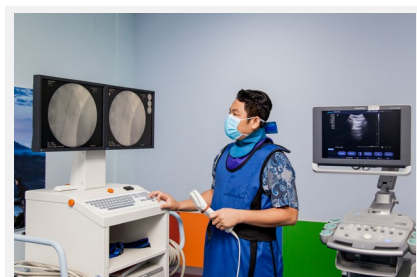
HELIPAD



LABORATORIUM



RADIOLOGI | RADIOLOGY



ESWL



HEMODIALISA | HEMODIALYSIS



PNEUMUTUBE



ENDOSKOPI | ENDOSCOPY



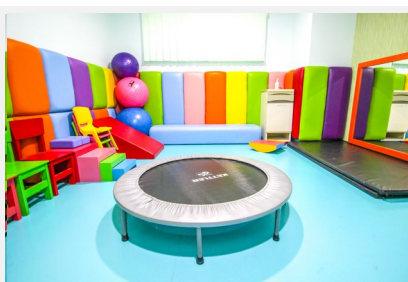
FARMASI | PHARMACY



FISIOTERAPI | PHYSIOTHERAPY



REHABILITASI MEDIS | MEDICAL REHAB



FISIOTERAPI PEDIATRIC



EECP
(Enhanced External Counter Pulsation)



FLUOROSCOPY



LOBI | LOBBY



R. SERBAGUNA | MULTIFUNCTION ROOM



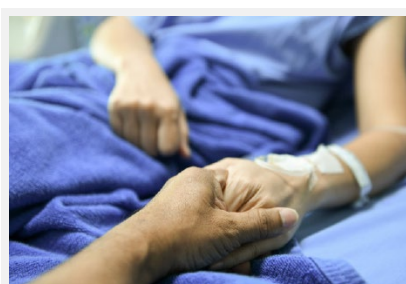
KAFETARIA | CAFETERIA



TRAUMA CENTRE



HEART CENTRE



STROKE CENTRE



Jasa layanan kesehatan yang disediakan oleh RS Perseroan antara lain: Instalasi Gawat Darurat, Poliklinik Spesialis, Rawat Jalan, Rawat Inap, Unit Perawatan Intensif (ICU), Kamar Operasi, Kamar Bersalin & Bayi beserta dengan pelayanan penunjangnya seperti: Instalasi laboratorium (patologi klinik, patologi anatomi, unit transfusi darah), Instalasi radiologi (CT Scan 128 Slice, X-Ray Digital, Fluoroscopy, Mammography, Dental Panoramic, USG 2D, 4D), ESWL, Hemodialisa, Rehabilitasi Medis, Angiography/Cath Lab, Endoscopy, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, Medical Check Up, Klinik Nyeri, Pelayanan Diagnostik Lain (EKG, Treadmill, Audiometri, Spirometri).

Health services provided by the Company's Hospital include: Emergency Room Installation, Specialist Polyclinic, Outpatient service, Inpatient service, Intensive Care Unit (ICU), Operating Room, Maternity & Baby Room along with supporting services such as: Laboratory installation (clinical pathology, pathology anatomy, blood transfusion unit), Radiology installation (128 Slice CT Scan, Digital X-Ray, Fluoroscopy, Mammography, Panoramic Dental, 2D, 4D Ultrasound), ESWL, Hemodialysis, Medical Rehabilitation, Angiography / Cath Lab, Endoscopy, Pharmacy Installation, Nutrition Installation, Medical Check Up, Pain Clinic, Other Diagnostic Services (ECG, Treadmill, Audiometry, Spirometry).



Digital X-ray

VISI & MISI

VISION & MISSION

ISI

Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien.

To be a Hospital which deliver best healthcare service, high quality standards, and to provide both patient and their family needs.

VISION

MISI

» **Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan profesional berdasarkan bukti dan riset ilmu pengetahuan.**

Organizing quality and professional plenary health services based on evidence and scientific research

» **Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain.**

Improve the competence of human resources continuously in accordance with the development of science and technology in medicine, dentistry and other health.

» **Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.**

Improve the quality and quantity of facilities / infrastructure for health, education and research in accordance with technological developments and people needs

» **Melaksanakan fungsi pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian di bidang kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi.**

Carry out evidence-based education function and comprehensive and integrated research in the health sector

» **Menciptakan lingkungan kerja yang saling bersinergi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak terkait.**

Creating work environment that is synergistic and upholds humanistic and religious values and enhances welfare of related parties

» **Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan.**

Establish partnerships with various parties in an effort to strengthen the role of hospitals in health services and education

» **Melaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat.**

Carry out service to the interests of public health

MISSION



Heriyanti

Komisaris Independen |
Independent Commissioner

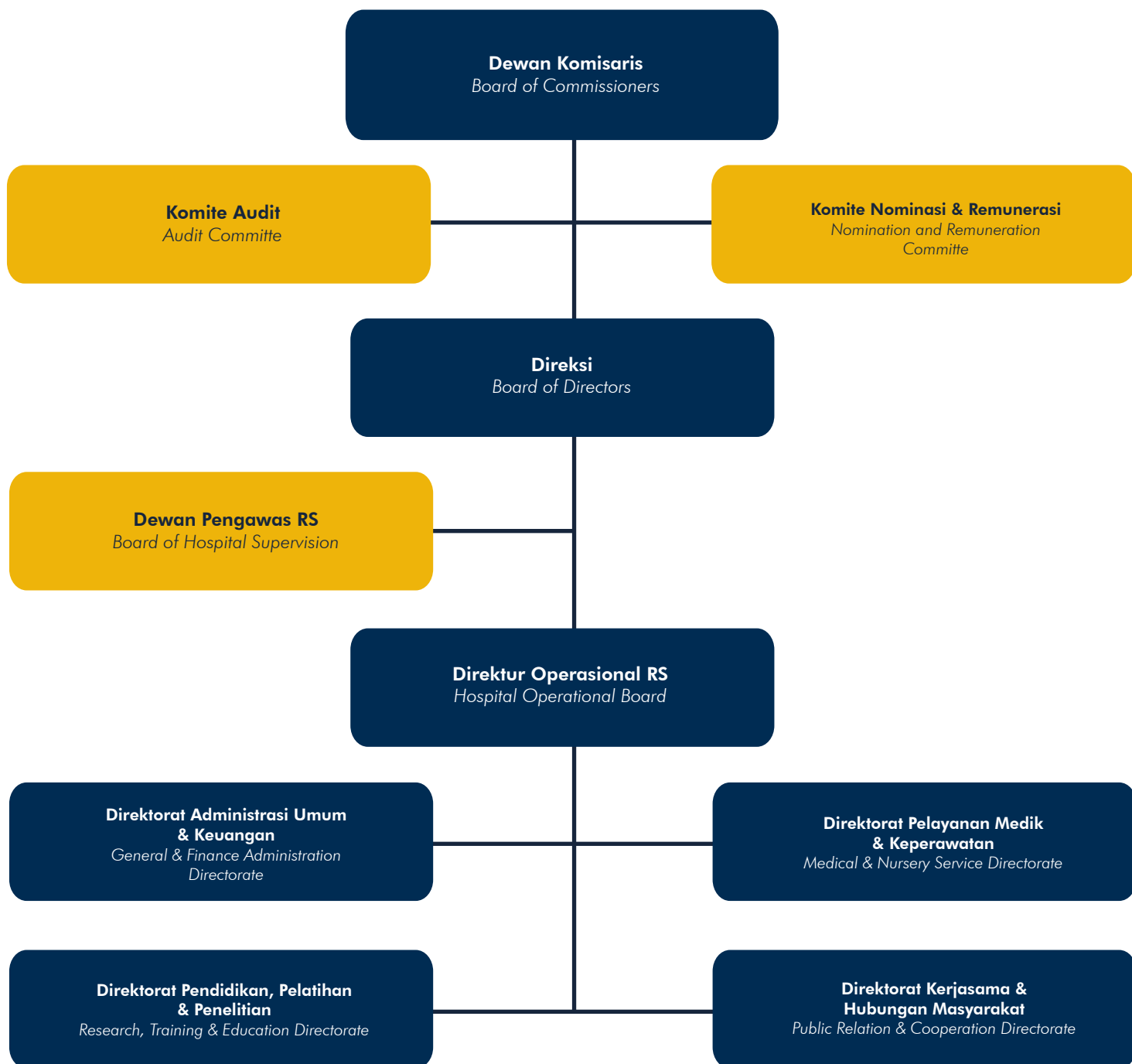


I Nyoman Ehrich Lister

Komisaris Utama |
President Commissioner



STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

OPERASIONAL REVIEW

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Board of Directors and Board of Commissioners are based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No.83 dated December 13, 2017 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in Jakarta, and have obtained approval of amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn

Direktur Utama | *President Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 7 Agustus 1986.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015.

Indonesian citizen, born in Medan on August 7, 1986. Serving as President Director of the Company since 2015.

Tommy Leonard adalah lulusan dari Universitas Dharmawangsa jurusan hukum pada tahun 2008, Gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 2011 dan pada tahun 2014 Meraih gelar Doktor Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Tommy Leonard graduated from Dharmawangsa University majoring in law in 2008, Notary Masters from the University of North Sumatra, Medan in 2011 and in 2014 He earned a Doctor of Law from Jayabaya University, Jakarta.

Tommy berpengalaman sebagai Dekan Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia, Medan (masa jabatan 2014-2018); Ketua Badan Pelaksana Harian Yayasan Universitas Prima Indonesia, Medan (masa jabatan 2014-2018); Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Medan (masa jabatan 2014-2019); Pengawas Rumah Sakit Royal Prima, Jambi (masa jabatan 2014-2019); Ketua Yayasan Pendidikan Pangeran Antasari (masa jabatan 2014-2019) dan sebagai peneliti dan Penulis Buku Aktif sejak tahun 2011.

Tommy served as Dean of the Faculty of Law, Universitas Prima Indonesia, Medan (2014-2018 term); Chairperson of the Daily Executing Body of the Universitas Prima Indonesia Foundation, Medan (2014-2018 term); Supervisor of Royal Prima Hospital, Medan (2014-2019 term); Supervisor of Royal Prima Hospital, Jambi (2014-2019 term); Chairperson of the Pangeran Antasari Educational Foundation (2014-2019 term) and active researcher and Book Writer since 2011.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Ir. Mok Siu Pen

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 23 September 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

An Indonesian citizen, born in Pematang Siantar on september 23, 1965. He has served as director of the Company since 2015. Currently also serves as Corporate Secretary.

Mok Siu Pen adalah Owner Medical Imaging Digital System hingga saat ini; Owner dan Direktur di CV. Artha Santika Mulia (2012-saat ini); Company Advisor di PT. Gunung Windu (1991–1999), Company Advisor PT. Spica Tunggal Perkasa (2000 – 2011); Company Advisor PT. Antara Kusuma (2008–2010), Company Advisor PT Artindo (2008–2010); Company Advisor Hotel Swissbellinn (2009-2010).

Mok Siu Pen currently is the owner of Medical Imaging Digital System; owner and director at CV. Artha Santika Mulia (2012-present); company advisor at PT Gunung Windu (1991–1999), company advisor PT Spica tunggal perkasa (2000 - 2011); company advisor PT Antara Kusuma (2008–2010), company advisor of PT Artindo (2008–2010); company advisor of Swissbellinn Hotel (2009-2010).



dr. Irsan Rusli

Direktur Independen | Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 19 September 1976. Irsan Rusli menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017.

An Indonesian citizen, born in Medan on September 19, 1976. Irsan Rusli has served as an Independent Director of the Company since 2017.

Irsan Rusli adalah lulusan dari Universitas Islam Sumatera Utara Jurusan Fakultas Kedokteran pada tahun 2003.

Irsan Rusli is a graduate of the Islamic University of North Sumatra majoring in Medicine in 2003.

Irsan berpengalaman sebagai Manajer Operasional di PT Alco Fero (2002-2011), mengelola klinik Anugerah abadi (2008-2011), PT Musim Mas sebagai dokter perusahaan (2011-2017).

Irsan experienced as an Operations Manager at PT Alco Fero (2002-2011), runs the Endowment Award clinic (2008-2011), Company doctor of PT Musim Mas (2011-2017).

*) Per tanggal 1 Januari 2020, dr. Irsan Rusli tidak lagi menjabat sebagai direktur independen Perseroan.
As of 1 January 2020, dr. Irsan Rusli is no longer serve as Independent Director.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister MKes. AIFM

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Labuhan Deli tanggal 10 Juni 1969, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015.

An Indonesian citizen, born in Labuhan Deli on June 10, 1969, serving as the Company's President Commissioner since 2015.

I Nyoman Ehrich Lister adalah lulusan Fakultas kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, menempuh pendidikan S2 Ilmu Biomedik di Universitas Sumatera Utara. Menyelesaikan pendidikan S3 Ilmu Biokimia dan Biomolekuler di Universitas Andalas, Padang, Associate Professor Bidang Fisiologi Manusia dan Biomolekuler, Dosen bersertifikasi Ristek Dikti, dan saat ini menjabat sebagai ketua program studi S2 biomedis sains dan kepala bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia dan aktif meneliti di bidang kedokteran.

Mendirikan klinik sebagai sarana pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tenaga Kerja (JPK) dan Umum serta sebagai provider PT. Jamsostek yang mengelola 157 klinik di Sumatera Utara dan Jawa Tengah (1994 – 2000). Mendirikan Akper&Akbid di Kota Medan (1998). Mendirikan STIKES Prima di Medan (2002). Mendirikan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002). Mendirikan Akper&Akbid Prima Jambi (2004). Mendirikan UNPRI (2005). Mendirikan Sekolah Nasional Plus Global Prima (2010).

I Nyoman Ehrich Lister is a graduate of the Faculty of Medicine at Wijaya Kusuma University, Surabaya, studying S2 Biomedical Sciences at the University of North Sumatra. He completed his education in Biochemistry and Biomolecular Science at Andalas University, Padang, Associate Professor in Human and Biomolecular Physiology, Ristek-Dikti Certified Lecturer, and currently serves as chairman of the biomedical science S2 study program and head of Physiology at the Faculty of Medicine, Prima Indonesia University and active researcher in medical field.

Establish a clinic to provide service to Workers Health and Public Health Insurance and as a provider of PT. Jamsostek which manages 157 clinics in North Sumatra and Central Java (1994 - 2000). Establish Akper & Akbid in Medan City (1998). Establish Prima STIKES in Medan (2002). Establish STIKES Harapan Bangsa Purwokerto (2002). Establish Akper & Akbid Prima Jambi (2004). Establish UNPRI (2005). Establish Prima Global National School (2010).



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tanggal 20 Januari 1967, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, born in Medan on January 20, 1967, serving as the Company's Independent Commissioner since 2017.

Heriyanti meraih gelar S1 dari Universitas Medan Area pada tahun 1996, S2 Universitas Sumatera Utara pada tahun 2007, S3 Universitas Jayabaya pada tahun 2014.

Berpengalaman sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Melati tahun 1999-2009, Komisaris Independen PT Royal Prima sejak tahun 2017.

Heriyanti earned a bachelor's degree from Medan Area University in 1996, a Masters degree at the University of North Sumatra in 2007, S3 at the University of Jayabaya in 2014.

Experienced as Managing Director of Melati Hospital in 1999-2009, Independent Commissioner of PT Royal Prima since 2017.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITION

Nama Name	Perseroan Company		RPJ		Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
	Kom	Dir	Kom	Dir		
Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister Mkes. AIFM (KU)	V		V			V (Anggota)
Dr. Heriyanti SH M.Kn (KI)	V				V (Ketua)	V (Ketua)
Dr. Tommy Leonard, SH, M.Kn (DU)		V		V		
Ir. Mok Siu Pen (D)		V		V		
Dr. Irsan Rusli (DI)		V				

KU: Komisaris Utama; KI: Komisaris Independen; DU: Direktur Utama; D: Direktur; DI: Direktur Independen

RPJ: PT. Royal Prima Jambi, Anak Perusahaan

RSU Royal Prima Medan (tampak samping)



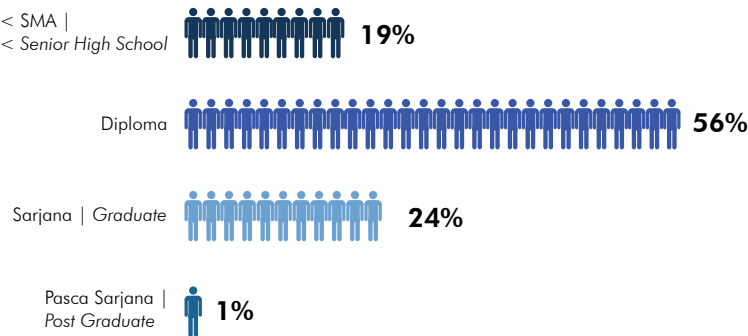
JUMLAH KARYAWAN

TOTAL EMPLOYEES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees by Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2019
Paska Sarjana Post Graduate	6
Sarjana Graduate	214
Diploma	495
≤ SMA ≤ Senior High School	164
Jumlah	879

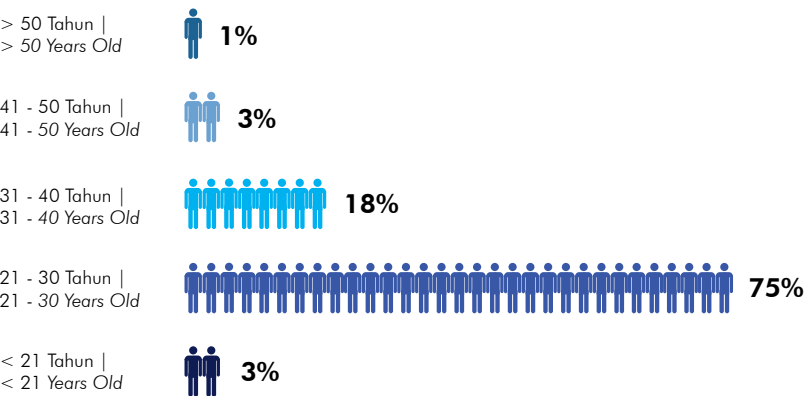
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (EMPLOYEES BY LEVEL OF EDUCATION)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees by Age

Usia Age	2019
<21 tahun < 21 years old	30
21 - 30 tahun 21 - 30 years old	655
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	159
41 - 50 tahun 41 - 50 years old	25
> 50 tahun > 50 years old	10
Jumlah	879

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA (EMPLOYEES BY AGE)



STRUKTUR KEPEMILIKAN

OWNERSHIP STRUCTURE

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

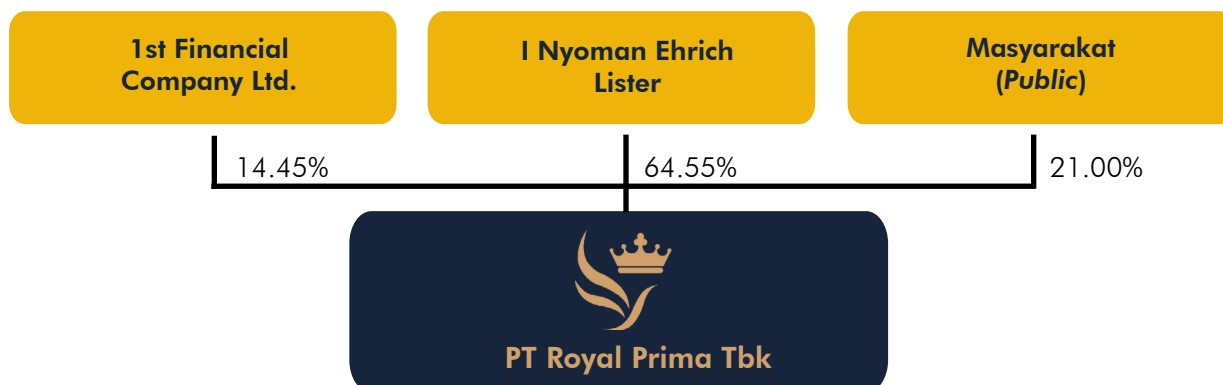
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019
Shareholders Structure as of 31 December 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Pemegang Saham dengan kepemilikan > 5% Shareholders with >5% ownership		
I Nyoman Ehrich Lister	2,190,480,000	64.55%
1st Financial Company Limited	490,494,100	14.45%
B. Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with < 5% ownership		
Masyarakat Public	712,458,500	21.00%
C. Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners		
I Nyoman Ehrich Lister	2,190,480,000	64.55%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2019 Berdasarkan Klasifikasi
Number of Shareholders and Ownership Percentage as of 31 December 2019 According to Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Lokal Local			
Individual	58	2,237,830,000	65.95%
Institution	14	172,653,300	5.09%
Asing Foreign			
Individual	1	600	0.00%
Institution	7	982,942,900	28.97%

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure



ANAK PERUSAHAAN

OWNERSHIP STRUCTURE

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset/ Asset (Rp miliar/ billion)	Tahun Operasional Operational Commencement	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
PT Royal Prima Jambi	97,4%	Jasa Kesehatan Health Service	50,7	2015	Beroperasi Operational	Jl. Raden Wijaya, Kebun Kopi, Jambi

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING HISTORY

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal Saham Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham yang ditawarkan Number of Offered Shares	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Bursa Efek Stock Exchange
15 Mei 2018	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	100	500	2.192.080.000	1.200.000.000	3.392.080.000	Bursa Efek Indonesia



Kronologi Pencatatan Waran

Warrant Listing History

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal Waran Par Value (Rp)	Harga Pelaksanaan Exercise Price (Rp)	Jumlah Waran Number of Shares	Jumlah Waran yang diberikan Number of Issued Warrant	Jumlah Waran Beredar Outstanding Warrant	Akhir Masa Berlaku Waran Seri 1 Warrant Expired Date
15 Mei 2018	Waran Seri 1 Warrant Series 1	100	625	0	600.000.000	600.000.000	14 Mei 2021

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONS

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Jamaludin Ardi Sukinto & Rekan	Perkantoran Sentra Kramat A11, Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta 10450 Telp: +62-21 3910600 Faks: +62-21 3910583	2019
Notaris Notary Humberg Lie SH., M.Kn.	Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450 Telp: +6221 66697171 Fax: +6221 6678527	2019
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bima Registra	Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan Telp: +6221 2598 4818 Fax: +6221 2598 4819	2019

PENGHARGAAN/SERTIFIKASI

AWARDS/CERTIFICATION



Sertifikat "Rumah Sakit Pendidikan" oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Teaching Hospital Certificate by
Ministry of Health Republic of Indonesia



Piagam Penghargaan dari BPJS Kesehatan

Award from Social Security
Administering Body

4

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN OPERASI

OPERASIONAL REVIEW

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan dan manajemen percaya bahwa layanan berkualitas merupakan paduan dari beberapa aspek. Dengan memanfaatkan keunggulan yang dimiliki, Perseroan memiliki keyakinan bahwa kinerja dan pertumbuhan Perseroan dapat terus dipertahankan, beserta dengan menemukan peluang-peluang baru yang dinilai berpotensi untuk meningkatkan pencapaian Perseroan.

In carrying out its operations, the Company and management believe that quality service is a combination of several aspects. By utilizing its advantages, the Company has confidence that its performance and growth can be maintained, as well as finding new potential opportunities to amplify Company's performance and achievement.



KEUNGGULAN KOMPETITIF

1. Manajemen kawakan (dengan rata-rata pengalaman lebih dari 20 tahun)

Perseroan dinahkodai oleh manajemen kawakan di industri kesehatan, dengan rata-rata pengalaman hingga mencapai 20 tahun di bidangnya. Pengalaman tersebut termasuk juga keahlian khusus yang antara lain, jajaran manajemen pernah menempati berbagai posisi yang bervariasi di industri, menjadi top eksekutif di grup besar penyedia layanan pada karirnya, pionir dalam pembangunan klinik dan penyedia jasa layanan kesehatan, serta merupakan tenaga medis profesional yang dikenal pada bidangnya.

2. Hubungan yang kuat dan sinergi dengan institusi kesehatan yang terkenal di Sumatera Utara

Perseroan memiliki hubungan kerjasama yang kuat dengan Universitas Prima di Sumatera Utara. Hal ini menghasilkan sinergi mutualisme dalam hal akses berkelanjutan terhadap jumlah dokter dan perawat, dimana kompetensinya

Competitive Advantage

1. Veteran management (with average experience of more than 20 years)

The company is currently run by a management team of industry veterans who have an average 20 years in the industry. The team has embarked on a number of landmark projects – being top executives of large healthcare groups in Indonesia in their career, pioneers in building hospitals, universities and healthcare institutions in North Sumatra and Java - in addition to being renowned medical professionals in their respective fields

2. Strong ties and synergy with a local well-known medical university in North Sumatra

Company has strong relationship with Prima University in North Sumatra. This lead to access to a continual supply of highly trained doctors and nurses with high quality medical education.

sesuai dengan standar Rumah Sakit Perseroan, sehingga dapat langsung memulai pekerjaan tanpa kendala waktu dan penyesuaian yang berarti. Pasokan SDM kesehatan merupakan salah satu faktor penentu dalam rencana Perseroan untuk melakukan ekspansi, sehingga hubungan dengan institusi pendidikan kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung pertumbuhan di Indonesia.

3. Pemimpin penyedia jasa kesehatan di areanya

Saat ini Perseroan memiliki Rumah Sakit di Medan, dengan total kapasitas hingga mencapai sekitar 1.100 bed, yang merupakan RS terbesar di Indonesia, dalam hal jumlah bed pada satu lokasi. Sementara itu Rumah Sakit di Jambi memiliki total kapasitas hingga 500 bed. Dengan jumlah bed yang optimal pada satu lokasi tersebut, memungkinkan pemanfaatan atas alat-alat kesehatan secara efisien dan pemberdayaan SDM kesehatan secara efektif.

4. Salah satu dari Rumah Sakit dengan sertifikasi sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Hal ini menjadikan Perseroan memiliki 'barrier to entry' yang tinggi terhadap model bisnis yang tidak dapat dikembangkan dan dimiliki dengan segera oleh Rumah Sakit lain.

The Company is well positioned to obtain quality human resources for future growth, while this is one of the most crucial bottlenecks to expanding healthcare services in Indonesia.

3. Leading provider of healthcare solutions in the region

Currently, its hospital in Medan have over 1,100 hospital beds, the biggest capacity in a centralized location. While Jambi hospital has total capacity up to 500 bed. This resulting in highly optimized usage of equipment and human resources and better efficiency.

4. One of the few hospitals with certification as a teaching hospital.

The teaching hospital status creates barrier to entry, where other competitors can not build similar business model developed by the Company instantly.

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Berikut adalah kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pembahasan keuangan ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK. Laporan keuangan telah diaudit oleh auditor independen, KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, Anggota Independen dari Audittrust International.

The following is a detailed discussion of the Company's financial performance for the period ended December 31, 2019 and 2018. This financial review should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2019 and 2018. The Consolidated Financial Statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK. The financial statements are audited by an independent auditor, KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, an Independent Member Firm of Audittrust International.

GAMBARAN UMUM

OVERVIEW

Di tahun 2019, Perseroan membukukan penurunan sebesar Rp 35,6 miliar atau turun sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan RS Royal Prima Jambi sedang melakukan evaluasi terhadap perpanjangan kontrak dengan BPJS, sehingga untuk sementara tidak melayani pasien BPJS. Akibatnya penerimaan pendapatan turun dari tahun sebelumnya Rp49,3 miliar menjadi Rp8,7 miliar di tahun 2019.

In 2019, the Company recorded a decrease of Rp35.6 billion, or 15% declined from previous year. This is due to the Jambi Hospital conducting an evaluation of the contract extension with BPJS, therefore does not serve BPJS patients during the year. As a result, revenue fell from Rp49.3 billion in the previous year to Rp8.7 billion in 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial PositionDalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

	2019	2018	Nominal	%	
ASET LANCAR	74,805	68,108	6,697	9.8%	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	836,743	844,189	(7,445)	-0.9%	NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	911,548	912,297	(748)	-0.1%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	53,863	58,755	(4,891)	-8.3%	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	6,514	4,675	1,839	39.3%	NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	60,377	63,430	(3,052)	-4.8%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	851,171	848,867	2,304	0.3%	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	911,548	912,297	(748)	-0.1%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Aset Lancar

Pada tahun 2019, aset lancar meningkat 9,8% atau sebesar Rp6,6 miliar, dari sebelumnya Rp68,1 miliar di tahun 2018 menjadi Rp74,8 miliar. Komposisi penyumbang terbesar berasal dari kenaikan persediaan berupa obat-obatan.

Current Asset

In 2019, current assets increased by 9.8% or Rp6.6 billion from Rp68.1 billion in 2018 to Rp74.8 billion. The biggest contributor come from increase in drugs & medicine inventory.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, aset tidak lancar menurun 0,9% atau sebesar Rp7,4 miliar dari sebelumnya Rp844,2 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp836,7 miliar. Penurunan tersebut berasal dari turunnya aset tidak lancar lainnya.

Non-Current Asset

In 2019, non-current assets decreased 0.9% or equivalent to Rp7.4 billion from Rp844.2 billion in previous year of 2018 to Rp 836.7 billion. This was because of a slight drop in other non-current assets.

Total Aset

Secara total, aset hampir tidak berubah, hanya turun sebesar 0,1% atau sebesar Rp0,8 miliar.

Total Asset

In total, there was no significant changes of asset, just a slight decrease of 0.1% or equivalent to Rp0.8 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, liabilitas jangka pendek turun 8,3% atau sebesar Rp4,8 miliar dari Rp58,7 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp53,8 miliar. Walaupun pinjaman bank naik, namun turunnya utang usaha dan utang pajak lebih besar dari kenaikan pinjaman bank tersebut. Perseroan menggunakan fasilitas receivable financing dari bank Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp19 miliar, yang digunakan untuk percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan.

Current Liabilities

In 2018, short-term liabilities declined by 8,3% or Rp4.8 billion from Rp58.7 billion in 2018 to Rp53.8 billion. Although bank loan is moving up, the decrease in account payable and tax payable have bigger effect to the total movement of current liabilities. The Company use receivable financing facility from bank Mandiri with a maximum amount of Rp19 billion, which was used to expedite claim receipt from BPJS Kesehatan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019, liabilitas jangka panjang meningkat 39,3% atau sebesar Rp1,8 miliar dari Rp4,6 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp6,5 miliar. Kontributor peningkatan tersebut bersumber dari liabilitas imbalan pascakerja yang meningkat.

Non-Current Liabilities

In 2019, long-term liabilities increased by 39.3% or Rp1.8 billion from Rp4.6 billion in 2018 to Rp6.5 billion. Post-employment benefit liability was the main contributor to the increase.

Total Liabilitas

Secara total, liabilitas turun 4,8% atau sebesar Rp3 miliar dari Rp63,4 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp60,4 miliar di tahun 2019, dimana penurunan utang usaha, utang pajak dan utang lain-lain menjadi penyebab utamanya.

Total Liabilities

In total, liabilities declined by 4.8% or equivalent to Rp3 billion, from Rp63.4 billion in 2018 becoming Rp60.4 billion in 2019, whereas the main contributors were decrease in account payable, tax payable and other payable.

Ekuitas

Ekuitas tidak menunjukkan perubahan signifikan, dimana pada tahun 2018 adalah sebesar Rp848,8 miliar menjadi Rp851 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut merupakan efek dari saldo laba.

Equity

here is no significant changes in equity, which in 2018 shows Rp848.8 billion and becoming Rp851 billion in 2019. The increase is a result of current earning.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

(Rp juta / Rp Million)	2019	2018	Nominal	%	
PENDAPATAN	174,217	204,794	(30,608)	-15%	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(129,670)	(138,013)	8,343	-6%	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	44,548	66,781	(22,262)	-33%	GROSS PROFIT
Beban Administrasi	(37,934)	(44,572)	6,638	-15%	Administration Expense
Pendapatan Bunga	63	83	(20)	-24%	Interest Income
Keuntungan dan Kerugian Lain-Lain	(497)	835	(1,332)	-160%	Other Income
LABA SEBELUM PAJAK	6,180	23,127	(16,978)	-73%	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	(3,997)	(5,826)	1,739	-31%	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2,183	17,301	(15,239)	-87%	NET PROFIT
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	121	500	(379)	-76%	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,304	17,801	(15,619)	-87%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Pendapatan

Pada tahun ini Perseroan membukukan penurunan sebesar Rp30,6 miliar atau turun sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Kontributor utama terhadap penurunan ini adalah RS Royal Prima Jambi sedang melakukan evaluasi terhadap perpanjangan kontrak dengan BPJS, sehingga untuk sementara tidak melayani pasien BPJS. Akibatnya penerimaan pendapatan turun dari tahun sebelumnya Rp49,3 miliar menjadi Rp8,7 miliar di tahun 2019. Perseroan tetap melanjutkan pelayanannya terhadap segmen JKN. Walaupun demikian, manajemen menyadari bahwa pertumbuhan permintaan pasien non-JKN terus meningkat, serta menyediakan margin yang lebih baik.

Revenue

This year the Company recorded a decrease of Rp30.6 billion, down 15% from the previous year. The main contributor to this decline is that Royal Prima Jambi Hospital is evaluating a contract extension with BPJS, so that it is temporarily not serving BPJS patients. As a result, revenue fell from the previous year of Rp49.3 billion to Rp8.7 billion in 2019. Company continue to provide service for JKN segment. However, management is also aware that growth in demand for non-JKN patients continues to increase, as well as providing better margins.

Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan makin meningkat, mulai dari 21% di tahun 2017, 26% tahun 2018 dan tahun 2019 terjadi pergeseran komposisi pasien non-JKN yang cukup signifikan, dimana kontribusi non-JKN terhadap total pendapatan menjadi 40%.

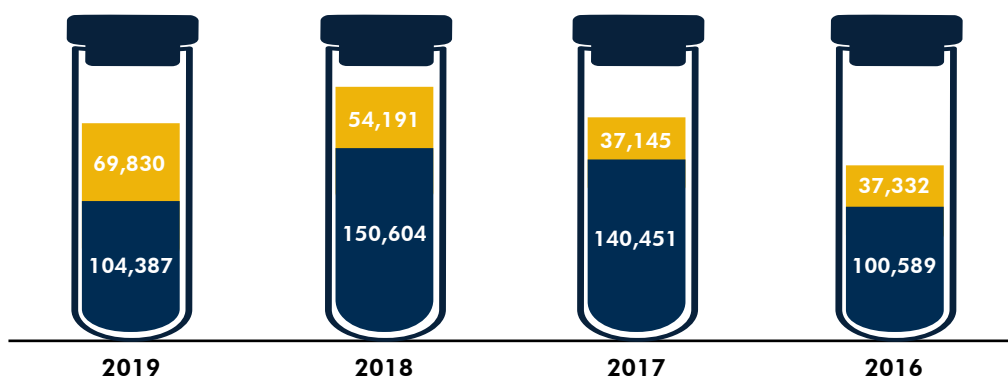
Walaupun hal ini sebagian diakibatkan oleh karena penurunan pendapatan secara total, akan tetapi tren kenaikan telah dimulai sejak RS beroperasi secara komersial di tahun 2015, yang menunjukkan tingkat kepercayaan pasien dan konsumen kepada layanan Royal Prima semakin tinggi. Ini juga menjadi bukti bahwa usaha Perseroan untuk meningkatkan layanannya khususnya pada segmen non-JKN, meski dengan biaya awal yang signifikan di tahun sebelumnya, telah membuahkan hasil dan merupakan suatu investasi yang baik.

The contribution of this segment to income is increasing, starting from 21% in 2017, 26% in 2018 and in 2019 there was a significant shift in the composition of non-JKN patients, where the contribution of non-JKN to total income was 40%.

Although this is partly due to a decrease in total revenue, the upward trend has begun since the commercial operation of the hospital in 2015, which shows the level of patient and consumer confidence in Royal Prima services is increasingly high. This is also evidence that the Company's efforts to improve its services, especially in the non-JKN segment, although with a significant initial cost in the previous year, have paid off and is a good investment

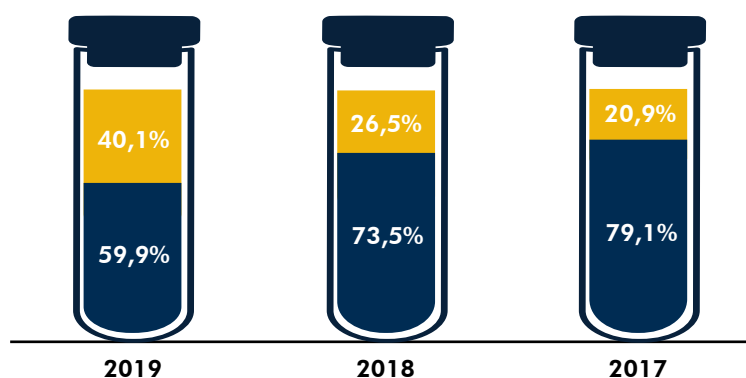
TREN PENDAPATAN REVENUE COMPOSITION

■ BPJS ■ NON-BPJS



KOMPOSISI PENDAPATAN REVENUE COMPOSITION

■ BPJS ■ NON-BPJS



Beban

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2019 turun 6% menjadi Rp129 miliar dari sebelumnya Rp138 miliar pada tahun 2018. Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi untuk memangkas beban yang tidak diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak penurunan performa pada RS Royal Prima Jambi.

Langkah efisiensi juga dilakukan atas beban administrasi, dimana dilakukan pemangkasan secara total sebesar Rp6,6 miliar, atau penurunan sebesar 15%, dari tahun sebelumnya Rp 44,5 miliar menjadi Rp37,9 miliar pada tahun 2019. Efisiensi dilakukan atas beban kantor, pemasaran, dan tenaga ahli.

Expense

Cost of Revenue in 2019 decreased by 6% to Rp129 billion from Rp138 billion in 2018. The Company took efficiency measures to cut unnecessary expenses. This is necessary to be done, in order to reduce declining performance at Royal Prima Jambi Hospital.

Tighter measures were also taken on administrative expenses, with cuts in total of Rp6.6 billion, or 15% efficiency from the previous year of Rp44.5 billion to Rp37.9 billion in 2019. It was carried out on office expenses, marketing, and experts consultant.

Laba (Rugi)

Akibat dari penurunan pendapatan, Laba Sebelum Pajak turun sebesar 73% dari tahun 2018, menjadi Rp6,1 miliar pada tahun 2019. Konsekuensinya, Laba Bersih pada tahun 2019 juga menurun sebesar 87% dari tahun 2018, menjadi Rp2,2 miliar pada tahun ini.

Profit (Loss)

As a result of decline in revenue, Profit Before Tax decreased by 73% from 2018, to Rp6.1 billion in 2019. Consequently, Net Profit in 2019 also decreased by 87% from 2018, to Rp2.2 billion in the current year.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain merupakan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yaitu penghasilan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja sejumlah Rp160 juta dan pajak penghasilan terkait sejumlah Rp40 juta pada tahun 2019. Total penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 adalah sebesar Rp121 juta, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat total sebesar Rp500 juta.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other Comprehensive Income is account that will not be reclassified subsequently to profit or loss. Details of Other Comprehensive Income are income from remeasurement of post-employment benefit liabilities amounting to Rp160 million and related income tax amounting to Rp40 million in 2019. Other comprehensive income totaled Rp121 million in 2019, a decline compared to previous year which was recorded Rp500 million.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan tidak adanya pengaruh signifikan dari penghasilan komprehensif lain, total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2019 menghasilkan angka yang serupa, yaitu sebesar Rp2,3 miliar, turun sebesar 87% dari tahun 2018 yang berjumlah sebesar Rp 17,8 miliar.

Total Comprehensive Income for The Year

With no significant impact from other comprehensive income, Total Comprehensive Income for the Year of 2019 resulting in similar number of 2.3 billion, down by 87% from 2018 which amounted to Rp17.8 billion.

ARUS KAS

CASH FLOW

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

	2019	2018	Nominal	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	2,920	35,334	(32,414)	-91.7%	CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(14,279)	(609,242)	594,963	-97.7%	CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	10,204	574,575	(564,551)	-98.3%	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp2,9 miliar di tahun 2019, turun 91% dari Rp35,3 miliar di tahun 2018. Hal ini terutama akibat penurunan penerimaan kas dari pelanggan serta peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya.

Cash flows from operating activities were recorded at Rp2.9 billion in 2019, down by 91% from Rp35.3 billion in 2018. This was mainly due to decrease in cash receipts from customers and increase in cash paid to suppliers and others.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019, turun sebesar 97%, menjadi Rp14,2 miliar dari sebelumnya sebesar Rp609,2 miliar di tahun 2018. Aktivitas investasi tersebut sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap.

Net cash used in investing activities in 2019, were down by 97%, to become Rp14.2 billion from Rp609.2 billion in 2018. Investment activity was mostly used to acquired fixed assets.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp10 miliar pada tahun 2019, yang merupakan hasil neto dari fasilitas receivable financing dari bank Mandiri, yang digunakan untuk percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,5% dengan jangka waktu kredit selama satu tahun dan bersifat revolving. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan yang telah memenuhi persyaratan dan telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

Net cash provided by financing activities reached Rp10 billion in 2019, which was a net result of receivable financing facility from bank Mandiri used to expedite claim receipt from BPJS Kesehatan. The loan are revolving and bore interest at annual rate of 8.5%. The loan is collateralized by invoice which has meet the requirements and verified by BPJS Kesehatan.

SOLVABILITAS & KOLEKTIBILITAS

COLLECTIBILITY & SOLVENCY

SOLVABILITAS SOLVENCY

Pada tahun 2019, Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan (Rasio Lancar) tercatat sebesar 1,4x, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,2x. Hal tersebut mencerminkan bahwa perbaikan rasio lancar, dan juga menunjukkan aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan cukup untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Tahun 2019 ini, guna mempercepat tagihan kepada BPJS Kesehatan, Perseroan memanfaatkan fasilitas receivable financing dari bank Mandiri. Adapun pinjaman bank tersebut tidak signifikan secara rasio dibandingkan dengan aset maupun ekuitas yang dimiliki Perseroan. Secara rasio keseluruhan, kondisi keuangan Perseroan sangat sehat, dimana hal tersebut ditunjukkan oleh rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun liabilitas terhadap aset yang sangat rendah, yaitu hanya sebesar 0.1x di tahun 2019.

In 2019, the Company's Current Assets to Short-Term Liabilities Ratio (Current Ratio) was recorded at 1.4x, an increase compared to the previous year which was recorded at 1.2x. This reflects an improvement in the current ratio, and also shows that the current assets owned by the Company are sufficient to finance all of its short-term liabilities.

This year, in order to expedite the bill to BPJS Kesehatan, the Company utilizes receivable financing facilities from Bank Mandiri. The bank loan is statistically insignificant compared to the assets and equity owned by the Company. Overall, the Company's financial condition is very healthy, which is indicated by the very low ratio of liabilities to equity and liabilities to assets, which is only 0.1x in 2019.

	2019	2018	
RASIO LANCAR	1.4	1.2	CURRENT RATIO
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	0.1	0.1	LIABILITY TO ASSET RATIO
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	0.1	0.1	LIABILITY TO EQUITY RATIO

KOLEKTIBILITAS COLLECTIBILITY

Per 31 Desember 2019, piutang usaha pihak ketiga mencapai Rp53,1 miliar, dari sebelumnya Rp53,6 miliar atau penurunan 1%. Sebesar 76% dari total merupakan piutang kepada BPJS Kesehatan yang dikelola oleh Pemerintah, sebesar hampir 45% merupakan kelompok piutang dengan jatuh tempo di bawah 60 hari. Piutang yang masuk dalam kategori "Telah Jatuh Tempo Lebih Dari 90 Hari" tercatat sebesar 35%.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dan karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih, manajemen Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut. Perseroan juga telah memanfaatkan fasilitas receivable financing dari Bank Mandiri untuk meningkatkan kualitas tagihan dan percepatan atas tagihan kepada BPJS kesehatan.

As of December 31, 2019, third party trade receivables amounted to Rp53.1 billion, from Rp53.6 billion in the previous year, or decrease by 1%. Of the total third party trade receivables, 76% of it represent receivables from BPJS Kesehatan organized by the Government. Moreover, almost 45% is a group of receivables with a maturity of under 60 days. Receivables that categorized as "Past Due, Over 90 Days" are recorded at 35%.

Based on those consideration, and since there are no significant changes to credit quality and all trade receivables are believed as collectible, Company management decides not to provide allowance for impairment of the receivables-third party. Nevertheless, Company has also utilize receivable financing facility from Bank Mandiri as an effort to increase receivable quality and to accelerate its receivable to BPJS kesehatan.

PIUTANG PIHAK KETIGA
THIRD PARTY RECEIVABLEDalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Pihak	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Party
BPJS Kesehatan	40.5	43.5	BPJS Kesehatan
PT. Administrasi Medika	0.6	1.1	PT. Administrasi Medika
Lain-Lain	12.0	9.0	Others
Total	53.1	53.6	Total

Jatuh Tempo	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Due
Belum jatuh tempo	9.3	12.4	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.2	4.8	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.1	14.0	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.0	12.1	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.1	3.2	91 - 120 days
> 120 hari	16.5	7.2	> 120 days
Total	53.1	54	Total

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTUREDalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

EKUITAS	2019	2018	Nominal	%	EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - Rp 100 par value share
Modal dasar - 8.768.320.000 saham					Authorized capital - 8.768.320.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
3.393.432.600 saham pada					3.393.432.600 shares as of
31 Desember 2019 dan 2018	339,343	339,343	-	0.0%	31 December 2018 and
Tambahan modal disetor	461,995	461,995	-	0.0%	Additional Paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	113	(5)	118	n.a.	Other comprehensive income
Saldo laba	48,772	46,376	2,275	4.9%	Retained Earnings
Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	850,225	847,710	2,393	0.3%	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	946	1,157	(211)	-18.2%	Non-controlling interests
Total Ekuitas	851,171	848,867	2,182	0.3%	Total Equity

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout the year of 2019, the Company did not have material commitment for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL EXPENDITURE

Belanja Modal Perseroan terutama merupakan biaya renovasi dan pemeliharaan atas rumah sakit yang ada, pengadaan alat-alat kesehatan dan peralatan lainnya. Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengeluarkan sebanyak Rp10 miliar untuk belanja modal, dimana sumber pendanaan berasal dari Dana Hasil Penawaran Umum dan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

The Company's capital expenditure mainly consist of costs of renovation and maintenance costs for existing hospitals, procurement of medical equipment and other equipment. Throughout the year of 2019, total capital expenditure reached Rp10 billion, sources of financing comes from IPO proceed and cash generated from operations.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan.

There is no significant subsequent event after the reporting period.

Dedicated parking building



KONDISI EKONOMI & PROSPEK USAHA

ECONOMIC CONDITION & BUSINESS PROSPECTS

Kondisi perang dagang antara Amerika Serikat dengan China masih mempengaruhi perekonomian global, termasuk diantaranya Indonesia. Negara tujuan utama ekspor Indonesia adalah Amerika Serikat, China, Jepang dan Singapura. Proyeksi Bank Dunia atas pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 direvisi dari awalnya 5,2% menjadi 5,1%, senada dengan hal tersebut, Bank Indonesia (BI) melakukan revisi pada batas bawah proyeksinya sehingga menjadi 5,0 - 5,4%.

Namun, potensi industri layanan kesehatan tetap akan bertumbuh, mengingat permintaan akan layanan kesehatan adalah merupakan kebutuhan dasar. Program pemerintah di tahun 2014 yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui penyelenggara yang ditugaskan yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS Kesehatan), menjadi tambahan daya dukung bagi pertumbuhan industri ini. JKN akan meningkatkan akses bagi khususnya masyarakat menengah ke bawah, untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas. Basis pelanggan yang bertambah dari jumlah penduduk yang sangat besar yaitu kurang lebih 270 juta, menjadikan permintaan akan Industri Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan lebih besar ke depannya.

Trade war between the United States and China still affecting global economy, including Indonesia. The main destination countries for Indonesia's exports are the United States, China, Japan and Singapore. World Bank's projection of Indonesia's economic growth in 2019 was revised from initially 5.2% to 5.1%, in line with this, Bank of Indonesia (BI) revised the lower limit of its projections to 5.0 - 5.4%.

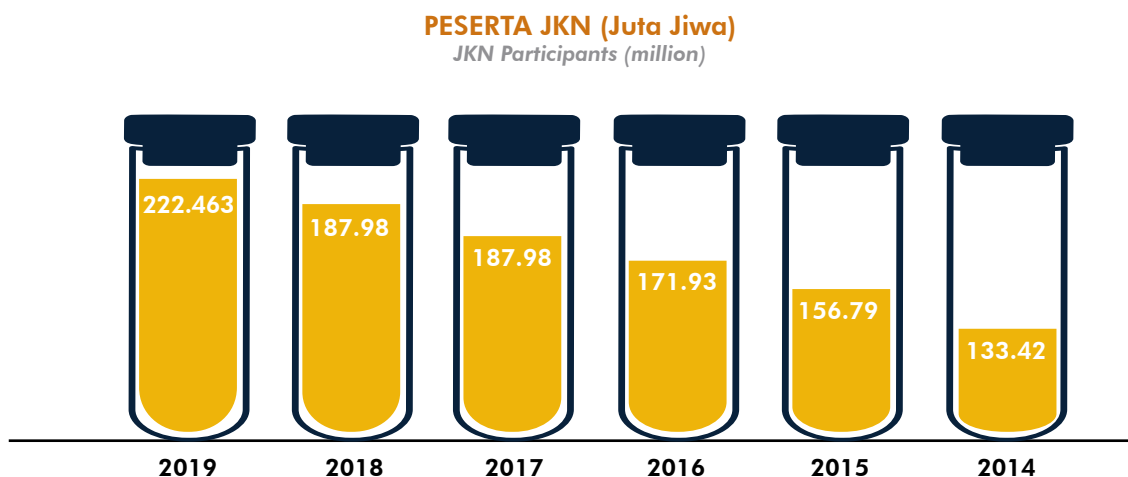
Despite that, health service industry will continue to grow, given demand for health services is a basic need. The government program launched back in 2014, National Health Insurance (JKN) through the assigned organizer, the Social Security Administering Board (BPJS Kesehatan), is an additional support for the growth of this industry. JKN will increase access for especially the lower middle class to get quality health services. The growing customer base of a very large population of around 270 million, makes the demand for the Health Industry and Health Services stronger in the future.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Sampai dengan Juli 2019, cakupan kepesertaan program JKN berjumlah 222,5 juta peserta atau pertumbuhan keikutsertaan secara rata-rata sejak diluncurkan hingga tahun 2019, mencapai hampir 11%. Hal ini juga menunjukkan komitmen kuat dari pemerintah untuk mendukung program ini, dimana lebih dari setengah peserta JKN merupakan Penerima Bantuan Iuran dari Anggaran Penerimaan Belanja Negara (APBN).

Social Security Coverage (JKN)

As of July 2019, JKN program membership coverage was 222.5 million participants, or an average growth in participation from launch to 2019, reaching almost 11%. It also shows a strong commitment from the government to support this program, where more than half of JKN participants are Recipients of Contribution Aid from Country Budget (APBN).



Sumber: BPJS Kesehatan

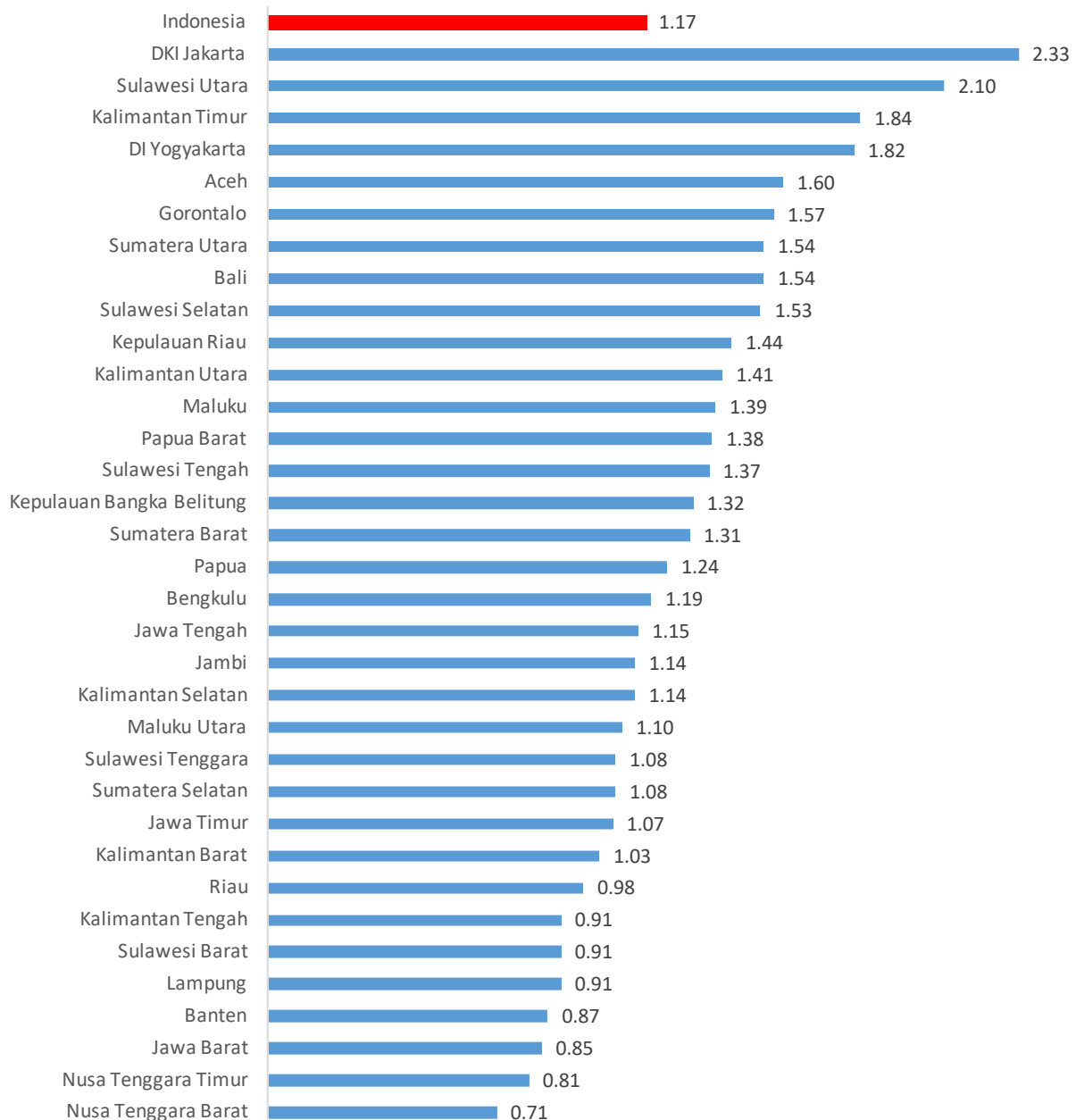
PELUANG ATAS TIMPANGNYA DISTRIBUSI FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN

OPPORTUNITY FOR UNEQUAL DISTRIBUTION OF HEALTH FACILITY AND HUMAN RESOURCES

Secara nasional, sampai dengan tahun 2018, rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk di Indonesia telah memenuhi standar WHO, yaitu sekitar 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk, terlihat dari rasio yang dimiliki secara nasional adalah 1,17 per 1000 penduduk. Akan tetapi ketika diuraikan per provinsi maka ditemukan masih ada delapan provinsi dengan rasio tempat tidur terhadap penduduknya kurang mencukupi, yaitu Provinsi Riau (0,98), Lampung, Sulawesi Barat, dan Kalimantan Tengah (masing-masing 0,91), Banten (0,87), Jawa Barat (0,85), Nusa Tenggara Timur (0,81), dan Nusa Tenggara Barat (0,71).

Nation wise, until 2018, the ratio of beds to 1,000 residents in Indonesia has met WHO standards, which is around 1 bed for 1,000 residents, as seen from the ratio of 1.17 per 1,000 population. However, when elaborated per province, it was found that there were still eight provinces with insufficient bed to population ratios, namely Riau (0.98), Lampung, West Sulawesi, and Central Kalimantan (0.91 respectively), Banten (0.87), West Java (0.85), East Nusa Tenggara (0.81), and West Nusa Tenggara (0.71).

Rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk



Sumber: Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, 2018

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Model Bisnis



Dalam menjalankan bisnisnya, strategi yang dilakukan adalah mass market healthcare, yaitu khususnya melayani pasien JKN, dimana komposisinya per tahun 2019 adalah mencakup sebesar sekitar 60% dari total pendapatan. Model bisnis ini terbukti memberikan pertumbuhan yang baik sejak Perseroan mulai mengoperasikan Rumah Sakitnya secara komersial.

Sebagai Rumah Sakit Pendidikan (RSU Royal Prima Medan ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai Rumah Sakit Pendidikan pada tahun 2017), RPM memiliki beberapa keunggulan selain melayani bidang kesehatan, RPM juga dapat menjadi rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Hal ini pada akhirnya akan menjadi katalis bagi pertumbuhan Perseroan, dimana untuk bertumbuh, Perseroan akan memerlukan tenaga medis berkualitas yang lebih banyak dan tersedia tepat pada waktunya.

In carrying out its business, the strategy undertaken is mass market healthcare, specifically serving JKN patients. In 2019, JKN composed of around 60% of total revenue. The strategy has served well to the company's growth since the hospital began operating commercially.

As a Teaching Hospital (Royal Prima Medan Hospital was established by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia as a Teaching Hospital in 2017), RPM has several advantages besides serving the health sector, RPM can also be a hospital that has a function as a place of education, research, and services integrated health in the field of medical and/or dentistry education, continuing education, and other health education in a multiprofessional manner. This in turn, acts as a growth catalyst to expansion, as every expansion needs more qualified medical profession available in time.

Berikut adalah beberapa fungsi Rumah Sakit Pendidikan:

1. Dapat menerima mahasiswa dalam melakukan praktek bimbingan untuk mencapai kompetensi sebagai tenaga kesehatan serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain.
2. Secara tidak langsung, Rumah Sakit Pendidikan berperan serta dalam menghasilkan dokter, dokter gigi, dokter layanan primer, dokter spesialis-subspesialis, dan/atau dokter gigi spesialis-subspesialis, dan tenaga kesehatan lain.
3. Dapat membina rumah sakit dan tempat pendidikan lain di dalam jejaring Rumah Sakit Pendidikan, yaitu Rumah Sakit Pendidikan afiliasi, Rumah Sakit Pendidikan satelit, dan/atau fasilitas pelayanan kesehatan lain.
4. Dapat melaksanakan penelitian translasional dan/atau penelitian di bidang ilmu dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lainnya serta mengembangkan penelitian dengan tujuan untuk kemajuan pendidikan kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lainnya.

Perseroan juga tetap mengadopsi beberapa strategi pemasaran yang telah terbukti, yaitu sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMN. Perusahaan kelapa sawit, pabrik-pabrik di sentra industri maupun BUMN seperti PLN dan Pelindo, merupakan pelanggan institusi Perseroan.
2. Memperluas hubungan dengan perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, sehingga cakupan klien akan bertambah.
3. Melakukan seminar pendidikan kesehatan dan program untuk komunitas spesifik, yang dapat mengembangkan reputasi Perseroan dan dokter Perseroan di dalam komunitas tersebut. Hal ini pada akhirnya selain akan menambah brand awareness atas Royal Prima, juga memberikan sumbangsih secara langsung terhadap peningkatan kualitas pengetahuan masyarakat.
4. Pemanfaatan teknologi yaitu dengan aplikasi yang bisa digunakan untuk memanggil ambulans rumah sakit, pasien dapat memberikan rujukan bagi pasien lain, dan pembuatan janji dengan para dokter secara online.

Here are some of the functions of the Teaching Hospital:

1. Can accept students in practicing guidance to achieve competency as a health worker and continuously improve human resource competencies in accordance with the development of medical, dental, and other health science and technology.
2. Indirectly, the Educational Hospital plays a role in producing doctors, dentists, primary service doctors, specialist doctors-subspecialists, and / or specialist dentists-subspecialists, and other health workers.
3. Can foster hospitals and other educational sites within the network of Teaching Hospitals, namely affiliated Teaching Hospitals, Satellite Teaching Hospitals, and / or other health service facilities.
4. Can carry out translational research and / or research in the fields of medicine, dentistry, and other health and develop research with the aim of advancing medical education, dentistry, and other health.

The Company also continues to adopt a number of proven marketing strategies, which are as follows:

1. Cooperates with both private and State Owned Companies. Palm oil companies, factories in industrial centers, and SOEs such as PLN and Pelindo are institutional consumer.
2. Expanding relations with leading insurance companies in Indonesia, therefore increasing clients coverage.
3. Organize health education seminars and programs that reach specific community, which can develop the Company's reputation and the Company's doctors in the community. In the end, other than brand awareness to Royal Prima, it also contribute to the increasing knowledge of the society.
4. The company has developed an android application that can be used to call hospital ambulances, patients can provide referrals for other patients, and online appointment with doctor.



WHATSAPP APPOINTMENT

Chat and Call Through:

0852 6130 3150

Jam Operasional | Operation Time:

SENIN - MINGGU (24 JAM)

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS.

Dengan setelah mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kas sampai dengan 20% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya setelah dikurangi dengan alokasi untuk seluruh cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2019, Perseroan tidak membagikan dividen tunai atas tahun buku 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan tidak membagikan dividen tunai atas tahun buku 2019.

The Company can distribute dividends, by considering (i) operations result, cash flows, capital adequacy and financial conditions of the Company in order to achieve optimal growth rates in the future; (ii) the obligation to fulfill the establishment of a reserve fund; (iii) obligations of the Company and Subsidiaries based on agreements with third parties (including creditors); and (iv) compliance with applicable laws and regulations and approval from the GMS.

Company intends a ratio of cash dividend payments of up to 20% of the Company's net income after provisioning for mandatory reserves.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2019, the Company did not distribute cash dividends for the 2018 financial year.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 31 August 2020, the Company did not distribute cash dividends for the 2019 financial year.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-43/D.04/2018, tertanggal 4 Mei 2018, untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham. Total dana yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sekitar Rp579,1 miliar.

Hingga akhir tahun 2019, dari total dana bersih telah digunakan untuk biaya operasional dan modal kerja (3,3%), ekspansi bisnis yang telah berjalan (1,7%), pembelian alat kesehatan (1,8%). Sisanya sekitar Rp539,7 miliar akan digunakan untuk akuisisi rumah sakit baru (46,6%), pembelian alat kesehatan dan perbaikan infrastruktur teknologi informasi (10,3%), tambahan perolehan tanah (17,3%), dan ekspansi bisnis yang telah berjalan (19,0%).

The Company obtained effective statement from the Financial Service Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018, dated 4 May 2018, to conduct Initial Public Offering (IPO) totaling 1,200,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share, and IPO offering price of Rp500 per share. Total proceed after deduction of IPO fee is approximately Rp579.1 billion.

Until end of year 2019, from IPO net proceed, has been used for working capital and operational expenses (3.3%), existing business expansion (1.7%), purchase of medical equipment (1.8%). The remaining Rp 539.7 billion from IPO will be allocated for land purchase acquisition of new hospital (46.6%), purchase of medical equipment and upgrade of IT infrastructure (10.3%), land acquisition (17.3%), and existing business expansion (19.0%).

5

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



STRUKTUR TATA KELOLA

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dapat dijalankan, Perseroan memiliki organ pengambilan keputusan utama, yaitu:

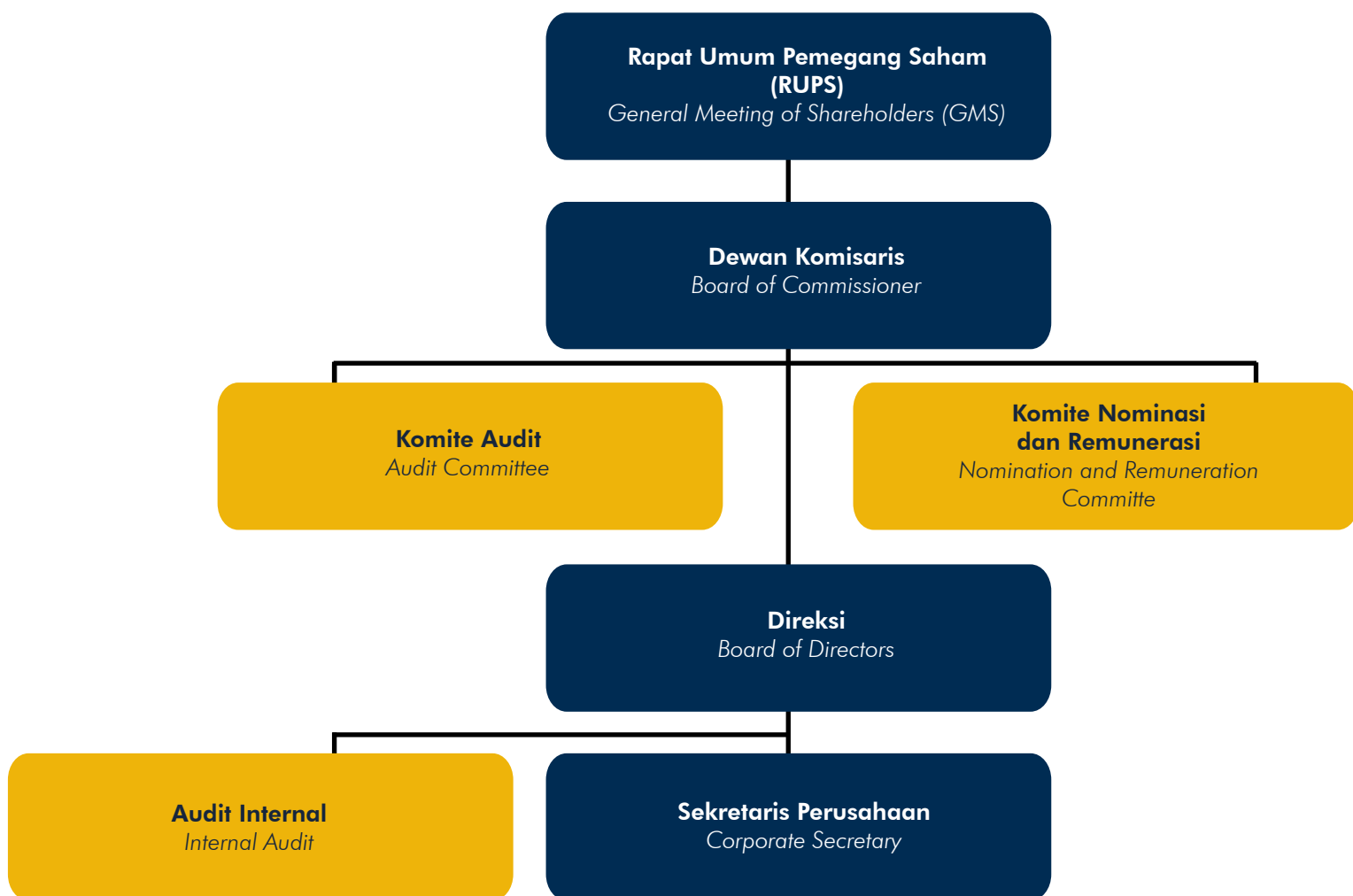
1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan.

Selain itu, guna memenuhi prinsip GCG dan peraturan pasar modal mengenai organ-organ perusahaan terbuka, maka ketiga organ di atas juga dibantu oleh sejumlah Komite dan Sekretaris Perusahaan. Struktur organisasi dan tata kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

To ensure that the Company's GCG principles remain in place and are operable, the Company has three main decision-making organs, namely:

1. The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.
2. The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.
3. The Board of Directors, the management of the Company.

In addition, in order to meet the principles of GCG and capital market regulations regarding the organs of a public company, the three organs above are also assisted by a number of Committees and Corporate Secretary. The organizational structure and governance of the Company can be described as follows:



DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Seluruh direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the articles of association prepared by the Company. The Board of Directors also prepares an annual work plan that includes the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year. The Directors also determine the organizational structure and work procedures of the Company.

All directors of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Secara umum, tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing Direktur mencakup beberapa hal sebagai berikut:

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:



Dr. Tommy Leonard SH, M.Kn
Direktur Utama | President Director

1. Berperan penuh dalam mengelola seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya.
2. Membangun dan memastikan terlaksananya visi dan misi Perseroan.
3. Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.
4. Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan.
5. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan mengevaluasi pencapaiannya.
6. Melakukan penyempurnaan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis di dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

1. *Fully responsible in managing the development and the Company's operational activity, which in its implementation is assisted and cooperated with other Directors.*
2. *Establish and ensure the implementation of the Company's vision and mission.*
3. *Implement the Company's vision and mission in each plan, management, and the Company's policy control.*
4. *Monitor the actualization of strategic plans in developing the Company's business.*
5. *Plan, manage, and control the work plan and evaluate its achievement.*
6. *Complement the plan, management, and control of the strategic aspects in the Company's internal control system.*



Ir. Mok Siu Pen
Direktur Keuangan & Administrasi | Finance & Administration Director

1. Bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan pengelolaan keuangan dan administratif lainnya.
2. Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lainnya.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial Perseroan serta kegiatan perbendaharaan.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penerapan kebijakan akuntansi Perseroan termasuk penyusunan laporan keuangan dan perpajakannya.
5. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang mengatur kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, dan pengendalian entitas anak.
6. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan-kebijakan terkait dengan tenaga kerja, pengembangan, dan pemberdayaan sumber daya manusia.
7. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait bidang logistik termasuk pengadaan barang dan jasa.

1. Responsible to establish, manage, and control the Company's policies in accordance with finance management and other administrative issues.
2. Prepare work plan and budget of the Company while also collaborate with other Directors to evaluate its implementation.
3. Plan, manage, and control the Company's long-term policies which affected the Company's financial condition as well as the treasury activities.
4. Plan, manage, and control the application of the Company's accounting policies, including financial reporting and taxation.
5. Plan, manage, and control policies which pertain to the business development activities, investment planning, and subsidiaries control.
6. Plan, manage, and control policies related to human resources planning, development, and human resources empowerment.
7. Plan, manage, and control logistical policies, including procurement of goods and services.



dr. Irsan Rusli
Direktur Independen | Independent Director

1. Melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional Perseroan.
2. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan aspek hukum, serta menyusun dan menganalisa kegiatan operasional Perseroan.
3. Mengelola dan memastikan penerapan kebijakan sumber daya manusia, prosedur internal dan eksternal.

1. Executes and supervises the Company's operational activities.
2. Ensures the implementation of good corporate governance and legal aspects, prepares and analyzes the Company's operational activities.
3. Manages and ensures the execution of the Company's human resources policies, as well as internal and external procedures.

*) Per tanggal 1 Januari 2020, dr. Irsan Rusli tidak lagi menjabat sebagai direktur independen Perseroan.

*) As of 1 January 2020, dr. Irsan Rusli is no longer serve as Independent Director.

PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DIREKSI STATEMENT OF THE BOD CHARTER ESTABLISHMENT

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi, sejak Juni 2019. Piagam Direksi ini disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif. Direksi wajib mematuhi Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company has in place the Board of Directors Charter since June 2019. This Charter of the Board of Directors is prepared based on:

1. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.
3. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company.
4. Article of Association of Company.

This Charter of the Board of Directors is prepared as the working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations, so it can be accounted for and accepted by the concerned parties. This Charter is prepared to give clarity of the relationship between the organs of the Company, so that each organ may carry out its duties, responsibilities and authorities in an optimum and transparent manner. The Board of Directors abide to this Charter and succumb to the legal basis that forms the basis of the preparation of this Charter and carry out high ethical standards in performing its duties and responsibilities.

REMUNERASI REMUNERATION

Remunerasi bagi Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kinerja Direksi secara kolektif maupun individual selama periode tertentu dengan memenuhi kaidah-kaidah remunerasi. Penentuan remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Tahunan, dengan sebelumnya telah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Kewenangan RUPS tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapat pendelegasian kewenangan dari RUPS. Pada 2019, total remunerasi yang diterima Direksi Perseroan adalah Rp600 juta.

Remuneration for the Board of Directors is a compensation provided by the Company based on the performance of the Board of Directors collectively and individually for a certain period by meeting the remuneration rules. Determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors is determined by the AGMS, which obtained recommendation by Committee of Nomination and Remuneration before. Authority of the GMS can be carried out by the Board of Commissioners on behalf of the GMS after obtaining delegation of authority from the GMS. In 2019, the total remuneration received by the Board of Directors was Rp600 million.

RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS MEETING

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat wajib diungkapkan

The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time every month. Directors are also required to hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in every 4 (four) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. The presence of members of the Board of Directors in the meeting

dalam laporan tahunan Perseroan. Direksi wajib menjadwalkan rapat Direksi untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Apabila jadwal sudah ditetapkan, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan. Apabila rapat diadakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat harus disampaikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.

Sepanjang tahun 2019, seluruh Direksi, menghadiri rapat Direksi sebanyak dua belas kali (12x) dari total dua belas kali (12x) Rapat Direksi yang diselenggarakan. Sementara Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris diadakan sebanyak empat kali (4x), dengan kesemuanya dihadiri oleh semua jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

must be disclosed in the Company's annual report. The Board of Directors must schedule a Board of Directors meeting for the following year before the end of the financial year. If the schedule has been set, the meeting material must be submitted to the meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. If a meeting is held outside the schedule that has been prepared, the meeting material must be delivered to the meeting participants before the meeting begins.

Throughout 2019, all Directors attended twelve times (12x) Board of Directors meetings out of a total of twelve times (12x) Board of Directors Meetings held. While joint meeting with the Board of Commissioners was held four times (4x), all meetings were attended by all Board of Directors and Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER*

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan agenda rapat sebagai berikut:

During 2019, the Company conducted Annual GMS with agendas as follows:

A. Mata Acara Rapat Pertama

A. First Agenda:

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

*Acceptance and approval of the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2018 as well as giving a full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company on management and supervisory function for the financial year ended on 31 December 2018.*

Keputusan:

Decision:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawas Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (*acquit et de charge*) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana.

1. *Approved and ratified the Annual Report of the Company on for the financial year ended on 31 December 2018, covering the report of the Board of Commissioners on its Supervisory Duties.*
2. *Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2018.*
3. *Granted a complete release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended on 31 December 2018 (*acquit et de charge*), provided that those actions are reflected in the Consolidated Financial Statements.*

Realisasi: Terlaksana

Realization: Implemented

B. Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk tidak membagi dividen untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.
2. Menyetujui penyisihan dana dari laba bersih tahun 2018 sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Menyetujui sisa laba bersih setelah pembentukan dana cadangan, dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi: Terlaksana

B. Second Agenda:

Determination of the use of net profits of the Company for the year ending on 31 December 2018.

Decision:

1. *Approved to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2018.*
2. *Approved sinking funds from net profit of 2018 as reserve fund to fulfill the Article 70 Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.*
3. *Approved to post the balance of net profit after reserve fund, as retained earning.*

Realization: Implemented

C. Mata Acara Rapat Ketiga

Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan atas Akuntan Publik Independen tersebut.

Keputusan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen (KAP) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan menentukan honorariumnya, untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Realisasi: Terlaksana

C. Third Agenda:

Appointment of Registered Public Accountant who will audit the Company's books for the year ending on 31 December 2018 and grants the authority to the Board of Commissioners to determine the fee and requirements to appoint Independent Public Accountant Firm.

Decision:

1. *Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint reputable Independent Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2018.*

Realization: Implemented

D. Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

Keputusan:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

Realisasi: Terlaksana

D. Fourth Agenda:

To determine salaries and/or honorariums and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for 2019 fiscal year.

Decision:

1. *Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint reputable Independent Public Accountant Firm that is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2018.*

Realization: Implemented

E. Mata Acara Rapat Kelima

Penyampaian Laporan dan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum.

Keputusan:

1. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebagaimana dimuat dalam surat Perseroan No. 001/COR/DIR/07/2018 tertanggal 11 Juli 2018.

Realisasi: Terlaksana

D. Fifth Agenda:

Report submission on the Use of Proceeds of the Initial Public Offering.

Decision:

1. *Authorized the realization of Initial Public Offering that has been submitted by the Company's Board of the Director to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange as stated in the Company's letter: Realization of Initial Public Offering for the period ended on 30 June 2017 as stated in the Company's letter No. 001/COR/DIR/07/2018 dated 11 July 2018.*

Realization: Implemented

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2019. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.83 tanggal 13 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0026556.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017.

The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors throughout 2019. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in providing advice and views related to plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the stipulated statutes and standards.

Board of Commissioners of the Company are determined based on the Deed of Statement of the Company's Shareholders Decree No. 83 dated December 13, 2017 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., Notary in North Jakarta, having obtained approval to amend the articles of association of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0026556.AH.01.02. TAHUN 2017 dated December 15, 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup beberapa hal sebagai berikut:

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundangundangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioner include the following:

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible to carry out these responsibilities:

1. *Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.*
2. *Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual work plan for the coming fiscal year.*
3. *Carry out tasks specifically given to according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS decisions.*
4. *Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.*
5. *Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report.*
6. *Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*

PIAGAM DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, sejak Juni 2019. Piagam Dewan Komisaris disusun dengan berlandaskan pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik (POJK 33/2014)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik (POJK 34/2014)
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015)
6. Anggaran Dasar Perseroan

Piagam Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has in place the Board of Commissioners Charter since June 2019. Board of Commissioner Charter is composed by referring to:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company.
3. Regulation of FSA No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company.
4. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
6. Articles of Association of the Company.

This Charter of the Board of Commissioners is prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner, and in accordance with the prevailing rules and regulations.

REMUNERASI REMUNERATION

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu sesuai dengan Keputusan RUPS. Para pemegang saham memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Pada 2019, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah Rp606 juta.

Remuneration for the Board of Directors is a compensation provided by the Company based on the performance of the Board of Directors collectively and individually for a certain period by meeting the remuneration rules. Determination of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors is determined by the AGMS, which obtained recommendation by Committee of Nomination and Remuneration before. Authority of the GMS can be carried out by the Board of Commissioners on behalf of the GMS after obtaining delegation of authority from the GMS. In 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioner was Rp606 million.

RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S MEETING

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, seluruh Dewan Komisaris, menghadiri rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali (6x) dari total enam kali (6x) Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan.

The Board of Commissioner must hold a meeting periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months. Directors' meetings can be held if a majority of all members of the Board of Directors are present. Throughout 2019, all Board of Commissioner attended six times (6x) Board of Commissioners' meetings out of a total of six times (6x) Board of Commissioner Meetings held.

KEBIJAKAN PENILAIAN & PELAKSANAAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY OF PERFORMANCE ASSESSMENT & IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas Key Performance Indicators ("KPI") dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.
5. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Penilaian Dewan Komisaris KPI

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

1. Direksi melaksanakan kepengurusan dan Tata Kelola Perseroan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi mengelola kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
3. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Policy

The policy of performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination Committee, wherein the Company's Nomination & Remuneration Committee does the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners Key Performance Indicators ("KPI").

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners shall implement its duties, responsibilities and authorities with due observance to the Board of Commissioners Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.
2. The Board of Commissioners shall conduct supervision on the management of the Company.
3. The Board of Commissioners shall organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
4. The Board of Commissioners shall monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
5. The Board of Commissioners shall establish committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.

Board of Commissioners KPI Assessors

The Board of Commissioners assessment is included in the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that stipulates the remuneration package. The performance assessment of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The performance assessment is founded upon the performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

1. The Board of Directors shall carry out the management and corporate governance of the Company with due observance to the Articles of Association and prevailing laws.
2. The Board of Directors shall manage the Company's assets effectively and aiming at increasing shareholders' value.
3. The Board of Directors shall ensure the implementation of information disclosure and communication by the Company in accordance with the prevailing laws.
4. The Board of Directors shall organize and attend the Board of Directors meetings in accordance with the prevailing laws.

5. Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi menerapkan GCG pada setiap kegiatan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi.

Penilaian bagi KPI Direksi & Pihak Yang Memberikan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja komite secara menyeluruh telah dilakukan dan selama tahun buku 2019 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta tujuan Perseroan.

5. The Board of Directors shall convene the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meetings of Shareholder with due observance to the prevailing laws.
6. The Board of Directors shall implement GCG in every Company activity in all levels of the organization.

Board of Directors' KPI Assessment & Assessor

The Board of Directors assessment is included in the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that stipulates the remuneration package. The Board of Commissioners and shareholders evaluate the performance of the Board of Directors through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders. The performance assessment is founded upon the set target achievement, performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committees

In implementing its oversight and advisory roles, the Board of Commissioners has established committees in accordance with the prevailing laws. The committees are the Audit Committee, and Nomination and Compensation Committee.

In 2019, evaluation of these Committees indicates that their performance was fully in line with expectations and carried out properly, in accordance with the GCG principles, and the Company's goals.

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Dr. Heriyanti SH M.Kn, serta anggota Hendry, S.E., MM. dan Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. Periode jabatan Komite Audit adalah untuk tahun 2018-2021.

To comply with OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, the Company has formed and appointed the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company dated January 17, 2018, with the chairman Heriyanti, with members are Hendry and Teng Sauh Hwee. The term of office of the Audit Committee is 2018-2021.

Dr. Heriyanti SH M.Kn | Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris
Information on Heriyanti can be referred to chapter on Board of Commissioners' profile

1 Hendry, S.E., MM. | Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Usia / Age	57 tahun / 57 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Riwayat Pendidikan / Education	S1 STIE Duta Nusantara, jurusan akuntansi / accounting graduate S2 Universitas Darma Agung, jurusan manajemen / management post degree
Dasar Hukum Penunjukan / Legal appointment	Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2018. Based on Board of Commissioners Resolution dated 17 Januari 2018 in order to comply with OJK Regulation 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2018.
Rangkap Jabatan / Concurrent positions	Hendry tidak memiliki jabatan rangkap / Hendry has no concurrent positions
Pengalaman Kerja / Work Experience	Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia (2012-sekarang) Lembaga Penjamin Mutu Universitas Prima Indonesia (2014-sekarang)

2 Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. | Anggota Komite Audit / Audit Committee

Usia / Age	54 tahun / 54 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian citizen
Riwayat Pendidikan / Education	S1 Universitas HKBP Nommensen, akuntansi (1990) S1 Universitas Sumatera Utara, akuntansi (2015) S1 Mandarin Jinan University, keguruan bahasa (2016)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal appointment	Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 17 Januari 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2018. Based on Board of Commissioners Resolution dated 17 Januari 2018 in order to comply with OJK Regulation 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2018.
Rangkap Jabatan / Concurrent positions	Teng Sauh Hwee juga merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Teng Sauh Hwee also serve as member of Nomination and Remuneration Committee
Pengalaman Kerja / Work Experience	Chief Accountant PT Mitco (1985-1992) General Manager PT Mitco (1992-2003) Konsultan akuntansi dan perpajakan (2003-2015) Dosen akuntansi dan mandarin Universitas Prima Indonesia (2011-sekarang) Sekretaris prodi S1 Akuntansi, Universitas Prima Indonesia (2015-2016) Kaprosdi S2 Akuntansi Universitas Prima Indonesia (2017-sekarang)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the Public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
 2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company;
 3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and service benefits;
 5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors.
 6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
 9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Komite Audit mempunyai kewenangan untuk mendapatkan catatan dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang ini, Komite Audit berkerja sama dengan pihak yang melaksanakan Unit Audit Internal.

The Audit Committee has the authority to obtain records and information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of their duties. In implementing this authority, the Audit Committee cooperates with parties that carry out the Internal Audit Unit.

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hasil dapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan atas pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Results can be stated in minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee present.

PIAGAM KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak Juli 2019. Piagam ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Audit dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective as of July 2019. The Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Audit Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

All members of the Audit Committee are private parties who do not own the Company's share, do not have a business relationship with the Company, and do not have family relationship with Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors of the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menyelenggarakan rapat setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Komite Audit wajib menyiapkan laporan tahunan tentang pelaksanaan kegiatan kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan tersebut dalam Laporan Audit Perseroan. Selama tahun 2019, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat, dengan semua anggota menghadiri seluruh rapat.

To perform its duties and responsibilities, the Audit Committee convenes meetings at least once every 3 (three) months. The Audit Committee must prepare a yearly report of the implementation of activities to the BoC, and present the report in the Company's Audited Report. During 2019, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, with all members attend all meetings.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit untuk tahun buku 2019.
2. Pembahasan Laporan Keuangan per kuartal tahun 2019.
3. Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko selama tahun 2019.

During 2019, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. Discussions on the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year 2019.
2. Discussions on the Company's quarterly financial reports in 2019.
3. Evaluation on the internal control and risk management implementation during 2019.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI | NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Untuk memenuhi peraturan OJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk dan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Januari 2018, dengan ketua Dr. Heriyanti serta anggota dr. I Nyoman Ehrich Lister, dan Teng Sauh Hwee SE. Msi. Periode jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah tahun 2018-2021.

To comply with OJK regulation No.34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Company has formed and appointed the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners dated January 17, 2018, with chairman Heriyanti and its members are I Nyoman Ehrich Lister, and Teng Sauh Hwee. Office period of the Nomination and Remuneration Committee will be from 2018-2021.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of Nomination and Remuneration Committee

Dr. Heriyanti SH M.Kn

Keterangan mengenai Heriyanti, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

For information on Heriyanti, refer to Board of Commissioner's Profile.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Members of Nomination and Remuneration Committee

1 Dr. dr. I Nyoman Ehrich Lister MKes. AIFM

Keterangan mengenai I Nyoman Ehrich Lister, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

For information on I Nyoman Ehrich Lister, refer to Board of Commissioner's Profile.

2 Teng Sauh Hwee SE. BA. Msi. BKP

Keterangan mengenai Teng Sauh Hwee, dapat dilihat pada bagian Keterangan mengenai Komite Audit.

For information on Teng Sauh Hwee, refer to Audit Committee Profile.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
1. Must act independently in carrying out the duties;
2. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners;
3. Related to the Nomination function:
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) position composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; (ii) policies and criteria needed in the nomination process; and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
 - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material; and
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
 - Propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

4. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas Remunerasi dan besaran Remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Related to the Remuneration function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies, remuneration and the amount of remuneration; and
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, efektif sejak Juli 2019. Piagam Nominasi dan Remunerasi ini dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

The Company has in place the Nomination and Remuneration Committee Charter, effective as of July 2019. The Nomination and Remuneration Committee Charter is prepared as the working guidelines so that members of the Nomination and Remuneration Committee may carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with the prevailing rules and regulations, hence it can be accounted for and accepted by the relevant parties.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

Dalam rangka menjamin kualitas kerja serta menjunjung independensi dan objektivitas, maka Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala macam intervensi, baik dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya serta bebas dari benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi anggota komite.

To ensure professional quality and to uphold independency and objectivity, the Nomination and Remuneration Committee shall be free of intervention, either from the shareholders or from other stakeholders that will compromise the independence of the committee's members.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

Rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite dan salah satu dari mayoritas Komite merupakan ketua Komite. Selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100% oleh seluruh anggota Komite.

Meeting of the Committee shall be held periodically at least 1 (once) every 4 (four) months. Meeting of the Committee may only be held if it is attended by a majority of members of the Committee and one of the majorities of the Committee shall be the chairman of the Committee. For 2019, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings, with members' attendance reach 100% by all members.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan struktur remunerasi yang kompetitif dan fair serta menyampaikan pertimbangan serta memberikan usulan mengenai jumlah kompensasi/remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 2019.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah terhadap remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

During 2019, Nomination and Remuneration Committee has several activities:

1. *Convened the meetings at least 3 (three) times in a year.*
2. *Provide recommendation to the Board of Commissioners relating to a competitive and fair remuneration policy and structure and proposed recommendations on the amounts of compensation/remuneration for the member of the Board of Commissioners and Directors of PT Royal Prima Tbk for the period of 2019.*
3. *Assisted the Board of Commissioners in assessing and evaluating the performance of the member of Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Conducted a review for Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY



Ir. Mok Siu Pen

Untuk memenuhi POJK No. 35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 15 Desember 2017, Perseroan telah menunjuk Ir. Mok Siu Pen, yang beralamat di Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan lembaga pasar modal, dalam hal ini BEI, OJK, KSEI dan instansi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengalaman kerja, riwayat pendidikan dapat dilihat pada profil Direksi.

To comply with POJK No. 35/POJK/2014 dated 8 December 2014, based on the Directors Decree dated December 15, 2017, the Company has appointed Ir. Mok Siu Pen, having his address at Jl. Sipirok No. 11, Pandau Hilir, Medan as Corporate Secretary, to represent the Company in dealing with and coordinating with capital market institutions, in this case BEI, OJK, KSEI and other institutions related to the Capital Market in accordance with the provisions of the legislation applicable. Work experience, education history can be seen in the Directors' profile.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TASK EXECUTION OF CORPORATE SECRETARY

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

1. Melaksanakan surat menyurat dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan terakhir di komunitas investasi kepada Direksi.
3. Menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui siaran pers dan situs internet Perseroan.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut di situs Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada surat kabar nasional.
5. Menyelenggarakan RUPST untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

During year of 2019, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. Conducted correspondence with OJK and IDX as the capital market regulators.
2. Submitted updates on recent development in the investment community to the Company's BoD.
3. Issued updates on the Company's development to the public through press releases and its corporate website.
4. Submission of the Annual Report and periodic Financial Reports to OJK and IDX, as well as publication of these reports on the Company's website and announcements of the full year and half year financial statements in the national newspapers.
5. Conducted AGMS for the year that ended at December 31, 2019.

UNIT AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Internal Audit, untuk memenuhi POJK No. 56/POJK.04/2015. Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The Company has formed an Internal Audit, to comply with POJK No. 56/POJK.04/2015. Internal Audit will conduct an inspection and evaluate the Company's operational processes and internal controls which will then be included in the audit report along with recommendations and suggestions for improvements needed and reported to the President Director and Board of Commissioners.

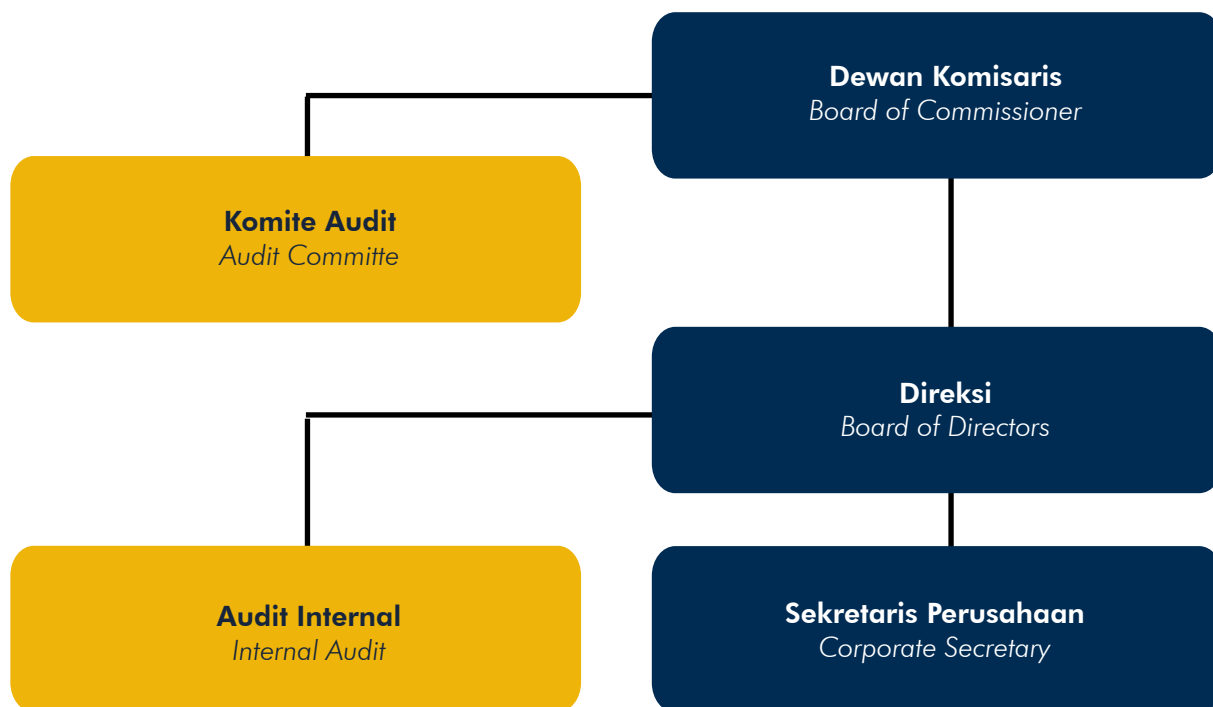
Kalung Chandra, SE., SH. Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Pengalaman Kerja
Working Experience

- Administration Supervisor PT Genta Timah (2003-2006)
- Tax Officer PT Mitra Sejati Sejahtera Bersama (2006-2008)
- Internal Auditor PT Jushin Indonesia (2002-2015)
- Internal Auditor PT Royal Prima (2016-now)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan; 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 7. Bekerja sama dengan Komite Audit; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan 9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop and implement an annual internal audit plan; 2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies; 3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities; 4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management; 5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners; 6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements; 7. Cooperating with the Audit Committee; 8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and 9. Conduct special checks if needed. |
|--|--|

PIAGAM AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT CHARTER

Satuan audit internal telah ditetapkan berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, yang merupakan lampiran SK Direksi No.001/DIR/SK/AI/18, pada tanggal 5 Februari 2018.

The internal audit unit has been determined based on the Company's Internal Audit Unit Charter, which is an attachment to the Directors' Decree No.001/DIR/SK/AI/18, on February 5, 2018.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2019 INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION IN 2019

Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan atas unit usaha Perseroan selama periode tahun buku 2019. Pemeriksaan tersebut dilakukan sesuai dengan pedoman audit berbasis risiko usaha (Risk Based Audit) yang telah diperbaharui dari waktu ke waktu mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal PT Royal Prima Tbk. Seluruh laporan yang merangkum temuan-temuan hasil audit telah disampaikan kepada manajemen unit-unit usaha dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

The Internal Audit has inspected the Company's business units for the period of 2019. The inspection is conducted in accord with the business risk-based audits (Risk Based Audit) guidelines, which have been updated periodically referring to the Internal Audit Unit Charter of PT Royal Prima Tbk. All reports summarizing audit findings have been submitted to the management of business units and follow-up has been carried out in accordance with audit recommendations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk membangun dan meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan terus memastikan bahwa kinerja operasional dan finansial berjalan dengan seimbang. Salah satu upaya untuk memastikan keseimbangan tersebut adalah dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Praktik GCG mengarahkan, mengelola, menilai dan mengawasi seluruh kinerja Perseroan, termasuk organ-organ tata kelola yang melaksanakannya. Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan disiplin, seluruh kinerja operasional dan finansial dapat dilakukan dengan profesional guna menghasilkan pencapaian yang optimal dan memenuhi target yang ditetapkan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pelaksanaan GCG, berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

To develop and improve business growth in a sustainable manner, the Company continuously ensures that both operational and financial performances are in harmony. One of the efforts carried out to ensure such harmony is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices.

GCG practices shall direct, manage, assess, and supervise all of the Company's performance, including the performance of the governance organs. By implementing GCG practices in a consistent and disciplined manner, all operational and financial performances can be conducted professionally in order to realize optimum achievement and meet the targets.

Company commits to implement GCG, based on these principles:

01 TRANSPARANSI | TRANSPARENCY

Perseroan menyediakan informasi yang material dan layak dipublikasikan kepada publik mengenai perkembangan perusahaan, penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lainnya terkait dengan Perseroan. Informasi yang dipublikasikan disampaikan dengan akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

The Company provides material and general information for the public about the Company's development, financial reports, annual reports, and other relevant information related to the Company. The published information shall be delivered in an accurate, clear, and timely manner to the shareholders and stakeholders.

02 AKUNTABILITAS | ACCOUNTABILITY

Perseroan memastikan bahwa segala bentuk keputusan, strategi, pelaporan dan informasi terkait dengan Perseroan bersifat akuntabel dan dapat diandalkan. Seluruh langkah strategis Perseroan tertuang dalam berbagai laporan, yaitu laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal.

The Company ensures that all decisions, strategies, reporting and information related to the Company are accountable and reliable. All of the Company's strategic actions are carried out and contained in various reports, which are performance measurement reports, accountability reports, and internal control reports.

03 TANGGUNG JAWAB | RESPONSIBILITY

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan wajib dan bertanggung jawab untuk mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku, memenuhi hak pemangku kepentingan serta menjalankan kewajibannya dengan benar.

As a good corporate citizen, the Company shall be responsible to comply all prevailing laws and regulations, fulfil stakeholders rights and carry out its responsibility rightfully.

04 KEMANDIRIAN | INDEPENDENCY

Perseroan senantiasa bersikap profesional dan independen dalam mengambil keputusan serta hal-hal strategis lainnya terkait dengan Perseroan. Seluruh organ tata kelola dan anggota perusahaan wajib menjaga independensinya sehingga tidak terdapat benturan kepentingan yang mampu mempengaruhi tingkat objektivitas.

The Company shall act professionally and independently in making decisions and other strategic matters regarding to the Company. All corporate governance organs and employees must be independent to avoid any conflict of interest which is possible to affect its objectivity.

05 KEADILAN | FAIRNESS

Perseroan bersikap adil dan wajar dalam memperlakukan seluruh anggota perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh individu wajib diperlakukan dengan setara dan adil.

The Company acts fairly and treats all employees, shareholders and stakeholders equally. All individuals must be treated in an equal and fairly manner

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL REVIEW ON INTERNAL AUDIT EFFECTIVENESS

Audit Internal memiliki peranan penting dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian. Sebagai fungsi yang independen terhadap Manajemen, Audit Internal dapat melakukan penilaian atas sistem pengendalian internal yang ditetapkan oleh Perseroan dan berkontribusi langsung atas keberlangsungan efektivitas tersebut. Oleh karenanya, Audit Internal harus bersikap independen dan tidak memiliki kepentingan apapun atas bagaimana sistem pengendalian internal dijalankan. Audit Internal hanya dapat memberikan masukan untuk aspek perbaikan yang dapat dilakukan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah melakukan berbagai prosedur pengawasan antara lain:

1. Pembentukan prosedur dan kebijakan yang berlandaskan pada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan pengujian pengendalian secara teratur oleh Satuan Audit Internal;
3. Program pengawasan berkelanjutan melalui sistem teknologi informasi yang terintegrasi;
4. Pembentukan Komite Audit;
5. Penerapan sistem pelaporan keuangan yang memadai, yang berpedoman kepada prinsip-prinsip akuntansi umum;
6. Pemeriksaan secara teratur oleh auditor eksternal;
7. Proses pengawasan dan evaluasi oleh manajemen puncak melalui sistem budget dan perencanaan strategis.

Internal Audit has a vital role in evaluating the effectiveness of control system implementation. As an independent function of the Management, the Internal Audit can assess the internal control system established by the Company and contribute directly to the system effectiveness. Therefore, Internal Audit must act independently and have no interest in how the internal control system is implemented. The Internal can only provide input for aspects of improvements that can be implemented.

To improve the quality of effective internal control implementation, the Company has carried out various monitoring procedures as follows:

1. *Establishment of procedures and policies based on the separation of duties and responsibilities that refers to the principles of good corporate governance;*
2. *Regular evaluation and testing of controls by the Internal Audit Unit;*
3. *Continuous supervision program through an integrated information technology system;*
4. *Establishment of Audit Committee;*
5. *Implementation of an adequate financial reporting system, which is guided by the general accounting principles;*
6. *Regular audit activity by external auditors;*
7. *The process of supervision and evaluation by the top management through a budget system and strategic planning.*

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain dengan memiliki direktur dan komisaris independen untuk menjalankan praktek tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh internal audit, komite audit, dan dewan pengawas RS.

In order to manage the Company's business risks, while having directors and independent commissioners to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by internal audits, audit committees, and the Hospital Supervisory Board.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

TYPES OF RISK AND RISK MANAGEMENT

Untuk memitigasi risiko-risiko spesifik, Perseroan berusaha mengambil langkah-langkah untuk mengelola risiko sebagai berikut:

- 1. Risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN.** Dalam menghadapi risiko perubahan kebijakan pemerintah tentang JKN, Perseroan berusaha untuk menyeimbangkan antara kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS. Perseroan juga akan melakukan riset dan pengembangan, terutama dengan memaksimalkan status Rumah Sakit Pendidikan yang dimiliki Perseroan untuk mencoba peluang usaha atas jenis layanan yang lebih bervariasi. Sebagai contoh, Perseroan sedang dalam proses untuk mengembangkan teknologi 'stem cell' yang diyakini mempunyai prospek tinggi, seperti menyembuhkan secara alami melalui regenerasi sel-sel manusia. Beberapa penyakit yang dapat disembuhkan antara lain Diabetes, Stroke, Jantung, Parkinson, Autis, Cerebral Palsy. Keberhasilan atas riset dan pengembangan juga diyakini oleh Perseroan untuk dapat meningkatkan pendapatan Rumah Sakit secara signifikan.
- 2. Risiko perubahan peraturan oleh Pemerintah.** Dalam mengelola risiko terjadinya perubahan peraturan pemerintah, legalitas dan perizinan Perseroan berusaha untuk terus membina hubungan yang baik dengan pemerintah daerah maupun pusat, terutama dalam risiko mendapatkan perizinan terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga aktif dalam organisasi profesi sehingga dapat memberikan masukan kepada Pemerintah untuk peraturan yang akan datang agar tetap kondusif untuk bisnis layanan kesehatan.
- 3. Risiko hari pembayaran yang dibutuhkan sejak klaim diajukan kepada penyedia asuransi.** Rumah Sakit yang dimiliki Perseroan di Medan, merupakan salah satu Rumah sakit uji coba simplifikasi klaim atas pasien BPJS. Perseroan juga memiliki divisi khusus untuk berhubungan baik dengan pasien maupun penyedia asuransi, sehingga komunikasi dapat tetap terjaga.
- 4. Risiko perolehan izin.** Manajemen Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan usaha dengan terlebih dahulu memperoleh izin yang diperlukan untuk dapat beroperasi. Perseroan juga berkomunikasi intensif dengan regulator untuk memonitor baik perpanjangan maupun izin-izin yang mungkin dapat saja berubah atau berganti, seiring dengan perubahan peraturan oleh pemerintah.

To mitigate specific risks, the Company strives to take steps to manage those risks as follows:

- 1. Risk of changes in government policy regarding JKN.** In facing the risk of changes in government policy regarding JKN, the Company strives to balance the contribution of non-BPJS patients and BPJS patients. The company will also conduct research and development, especially by maximizing the status of the Education Hospital owned by the Company to try business opportunities for more varied types of services. For example, the Company is in the process of developing 'stem cell' technology which is believed to have high prospects, such as natural healing through regeneration of human cells. Some diseases that can be cured include Diabetes, Stroke, Heart, Parkinson's, Autism, Cerebral Palsy. The success of the research and development is also believed by the Company to be able to significantly increase Hospital income.
- 2. Risk of regulatory changes by the Government.** In managing the risk of changes in government regulations, legality and licensing the Company strives to continue to foster good relations with the regional and central government, especially in the risk of obtaining licenses related to business conducted by the Company. The company is also active in professional organizations so that it can provide input to the Government for future regulations to remain conducive to health service businesses.
- 3. Risk of payment day needed since the claim is submitted to the insurance provider.** The hospital owned by the Company in Medan, is one of the hospitals testing the simplification of claims for BPJS patients. The company also has a special division to deal with patients and insurance providers, so that communication can be maintained.
- 4. Risk of obtaining permits.** The Company's management is highly committed to carrying out business activities by first obtaining the necessary permits to operate. The company also communicates intensively with regulators to monitor both extensions and permits that may change or change, along with changes in regulations by the government.

5. Risiko penyelesaian pembangunan proyek baru dan integrasi terhadap operasional rumah sakit. Atas hal ini, Perseroan memiliki manajemen proyek untuk mengkoordinasi proyek-proyek baik yang sudah berjalan maupun yang sedang direncanakan oleh Perseroan, sehingga setelah berjalan, integrasi dapat berlangsung dengan baik, dan tidak mengalami hambatan yang berarti. Manajemen Perseroan memiliki tingkat keyakinan yang tinggi untuk dapat menjaga keberlangsungan aktivitas dan kompleksitas operasional Rumah Sakit, dimana hingga saat ini Perseroan telah mampu untuk mengoperasikan Rumah Sakit yang terbesar secara kapasitas pada satu lokasi di Indonesia.

6. Risiko gugatan malpraktik. Untuk mengurangi risiko gugatan malpraktek, Perseroan mensyaratkan setiap dokter yang praktek untuk memiliki asuransi Profesi untuk perlindungan tambahan terhadap pelayanan kesehatan yang mereka berikan. Namun sebagai upaya pencegahan awal terhadap gugatan malpraktek, kami membangun sistem untuk melibatkan pasien dan keluarganya dalam setiap pengambilan keputusan tindakan medis yang diambil, disertai penjelasan yang baik tentang kondisi pasien dan kegunaan dan risiko dari tindakan yang dianjurkan.

7. Risiko tidak tercapainya proyeksi dan hambatan pada prospek pertumbuhan. Perseroan semaksimal mungkin berusaha memastikan bahwa kinerja operasional dan keuangan yang diproyeksikan dapat direalisasikan dengan cara menggunakan benchmark (patokan) dari pencapaian nyata yang telah terjadi di masa lampau, kemampuan internal Perseroan, asumsi-asumsi yang realistis dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan statistik yang disusun oleh tim riset Perseroan.

5. Risk of completion of new project development and integration of hospital operations. For this, the Company has project management to coordinate projects both those that are already underway and those being planned by the Company, so that after running, integration can take place well, and do not experience significant obstacles. The Company's management has a high level of confidence to be able to maintain the sustainability of the activities and operational complexity of the Hospital, where until now the Company has been able to operate the largest Hospital in a capacity in one location in Indonesia.

6. Risk of malpractice claims. To reduce the risk of malpractice lawsuits, the Company requires every doctor who practices to have Professional insurance for additional protection against the health services they provide. However, as an effort to prevent early malpractice lawsuits, we built a system to involve patients and their families in every decision on medical action taken, along with a good explanation of the patient's condition and the uses and risks of the recommended action.

7. Risk of not achieving projections and obstacles to growth prospects. The Company as much as possible seeks to ensure that the projected operational and financial performance can be realized by using a benchmark (benchmark) from real achievements that have occurred in the past, the Company's internal capabilities, realistic assumptions by considering various factors and statistics compiled by the team research of the Company.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO REVIEW ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Perseroan terus melakukan evaluasi atas perkembangan kondisi internal dan eksternal agar proses pengelolaan risiko dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan. Proses evaluasi dilakukan secara rutin oleh Audit internal melalui pengawasan dan penelaahan.

The Company shall continue to evaluate the development of both external and internal conditions so that risk management process can generate positive impact on the Company. The evaluation process is carried out regularly by the Internal Audit Unit through monitoring and review activity.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Kode Etik Perseroan merupakan refleksi dari nilai dan budaya Perseroan yang ditegaskan dalam pokok-pokok peraturan etika dalam bekerja dan bertingkah laku.

Dengan mengacu pada Kode Etik Perseroan, seluruh karyawan diharapkan mampu memiliki tingkah laku yang baik serta bekerja dengan penuh integritas.

Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan di seluruh level organisasi. Perseroan memberlakukan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct is a reflection of the Company's values and cultures that are underlined as ethics principles in working and acting.

By holding onto the Company's Code of Conducts, all employees are expected to work with ethics and integrity.

Regularly, the Company conducts a socialization to all employees in all organization levels. The Company applies the Code of Conduct to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Conduct based on prevailing laws and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, ketentuan hukum dan/atau peraturan-peraturan dari Pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan melaksanakan penilaian kualitas pelaksanaan GCG secara berkala, yang dilaksanakan secara mandiri, termasuk dengan pihak independen.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian GCG di Perseroan dikelompokkan dalam aspek-aspek utama, yaitu:

1. Hak dan tanggung jawab pemegang saham
2. Kebijakan dan penerapan GCG
3. Pengungkapan informasi
4. Manajemen Risiko
5. Hubungan dengan pemegang saham
6. Komitmen

In compliance with regulation including of the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange, the Company periodically carries out GCG self-assessments, and periodically invites an independent party to conduct governance assessments.

We use the following criterias in governance assessments:

1. Rights and responsibilities of shareholders
2. GCG policy and implementation
3. Disclosure of information
4. Risk management
5. Relationship with shareholders
6. Commitment

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, Perseroan menyadari bahwa aspek sosial merupakan elemen yang mendasari kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut juga selaras dengan visi Perseroan untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik, tidak hanya untuk pasien namun keluarga pasien dan masyarakat keseluruhan pada umumnya.

Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dijalankan Perseroan antara lain di bidang pengelolaan alam dan lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen.

As the Company engaged in health services sector, it realizes that social aspects are underlying element of the company's operation. It is also in line with the Company's vision to provide best health services, not only for patients but also for the families of patients and public in general.

Company's contribution in CSR including programs in environmental management, employment, work and health safety as well as social and community development and consumer protection.



MANAJEMEN LINGKUNGAN HIDUP

LIVING ENVIRONMENT MANAGEMENT

Manajemen Perseroan memberikan perhatian terhadap masalah lingkungan hidup dan meyakini telah melaksanakan kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam membangun dan menjalankan proyek-proyek yang membutuhkan izin khususnya mengenai lingkungan hidup.

Dengan diperolehnya persetujuan Izin Lingkungan, merupakan bentuk salah satu komitmen Perseroan untuk berusaha mematuhi semua ketentuan, peraturan dan panduan lingkungan baik lokal maupun nasional yang berlaku di Indonesia.

The Company's management pays attention to environmental issues and believes that it has carried out the obligation to comply with applicable regulations in developing and running projects that require special permits regarding the environment.

By obtaining an Environmental Permit Agreement, it is a form of one of the Company's commitments to strive to comply with all local, national provisions and regulations that apply in Indonesia

PENGELOLAAN LIMBAH WASTE TREATMENT

Semua rumah sakit telah memiliki fasilitas penyimpanan limbah sementara. Seluruh fasilitas secara rutin diperiksa guna memastikan kepatuhan pada peraturan perlindungan lingkungan yang berlaku. Sementara untuk pembuangan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, dimulai dari pengangkutan limbah sampai ke penghancuran.

All hospitals have facilities for temporary waste treatments. All facilities are regularly checked to ensure compliance with the prevailing environment protection regulations. For hazardous and toxic waste (B3 waste), the company cooperates with third parties, starting from the transportation to the disposal of the waste products.

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN COMPLAINTS OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masalah lingkungan. Perseroan senantiasa menerima pelaporan terkait masalah lingkungan dan akan menanggapi sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

During 2019, the Company did not receive any complaints related to environmental matters. The Company opens to any reports regarding to the environmental issues and will respond according to the applicable procedures and regulations.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA EMPLOYMENT, HEALTH AND WORKING SAFETY PRACTICES

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

The Company implements programs to improve human resources through training, maintain employee satisfaction through competitive remuneration, and instill motivation through a performance management program.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

The Company realizes that operational and financial success on an ongoing basis depends on the right HR team (the right employees in the right roles). To that end, the Company will always strive to maintain productive industrial relations, carry out the recruitment process of the best talents and retain these talents.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai adalah sebagai berikut:

To achieve the objectives of HR development, the Company implements programs to improve the quality of human resources. Employee development policies are as follows:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.
3. Pegawai yang menolak untuk mengikuti pelatihan atau tidak dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dalam pelatihan tanpa alasan yang dapat diterima Perseroan dianggap telah menolak perintah kerja dan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan.

1. The Company provides training programs according to the Company's business needs.
2. Identification of training needs is the responsibility of the supervisor together with the Human Resources Department.
3. Employees who refuse to take part in training or do not seriously carry out their duties in training without acceptable reasons The Company is deemed to have refused work orders and will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations.

Diluar sarana pendidikan dan pelatihan pegawai, peningkatan kualitas pegawai dilakukan melalui supervisi/pendampingan/coaching, pemberian proyek dan pengiriman karyawan pada program pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara luar/pihak ke tiga.

Apart from employee education and training facilities, improving the quality of employees is carried out through supervision / mentoring / coaching, project delivery and sending employees on training programs carried out by external / third party organizers.

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan meliputi: standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, BPJS Ketenagakerjaan, pemberian komisi dan insentif, tunjangan cuti, fasilitas kesehatan (rawat inap dan rawat jalan), bantuan pemakaman, program pensiun, tunjangan transportasi, tunjangan makan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program Jamsostek untuk seluruh karyawan, program BPJS untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

Perseroan terus berupaya untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan turut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia.

Perseroan terlibat aktif dalam pengembangan sosial berupa penggunaan tenaga kerja lokal, pemberian edukasi kepada masyarakat komunitas sehat, seminar kesehatan, memberikan donasi untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial dimana Rumah Sakit perseroan beroperasi.

In addition, the Company also provides employee welfare facilities including: salary standards fulfilling city / district minimum wages, BPJS Employment, commission and incentives, leave benefits, health facilities (inpatient and outpatient care), funeral assistance, pension plans, transportation allowances, meal allowances.

The company has also complied with labor regulations, including the provision of standard salaries to meet minimum wages, salary and THR payments on time, the Social Security program for all employees, the BPJS program for all employees / health facilities, overtime payments given to employees at the executive level employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of books on Company Regulations.

The Company continues to support and improve community welfare who are involved with the Company's business activities. By improving the community welfare, the Company contributes to boost local economy growth which will give positive impact to Indonesia's economy.

The Company is actively involved in social development in the form of the use of local labor, providing education to healthy community communities, giving donations to improve social facilities and infrastructure where the company operates its Hospitals.



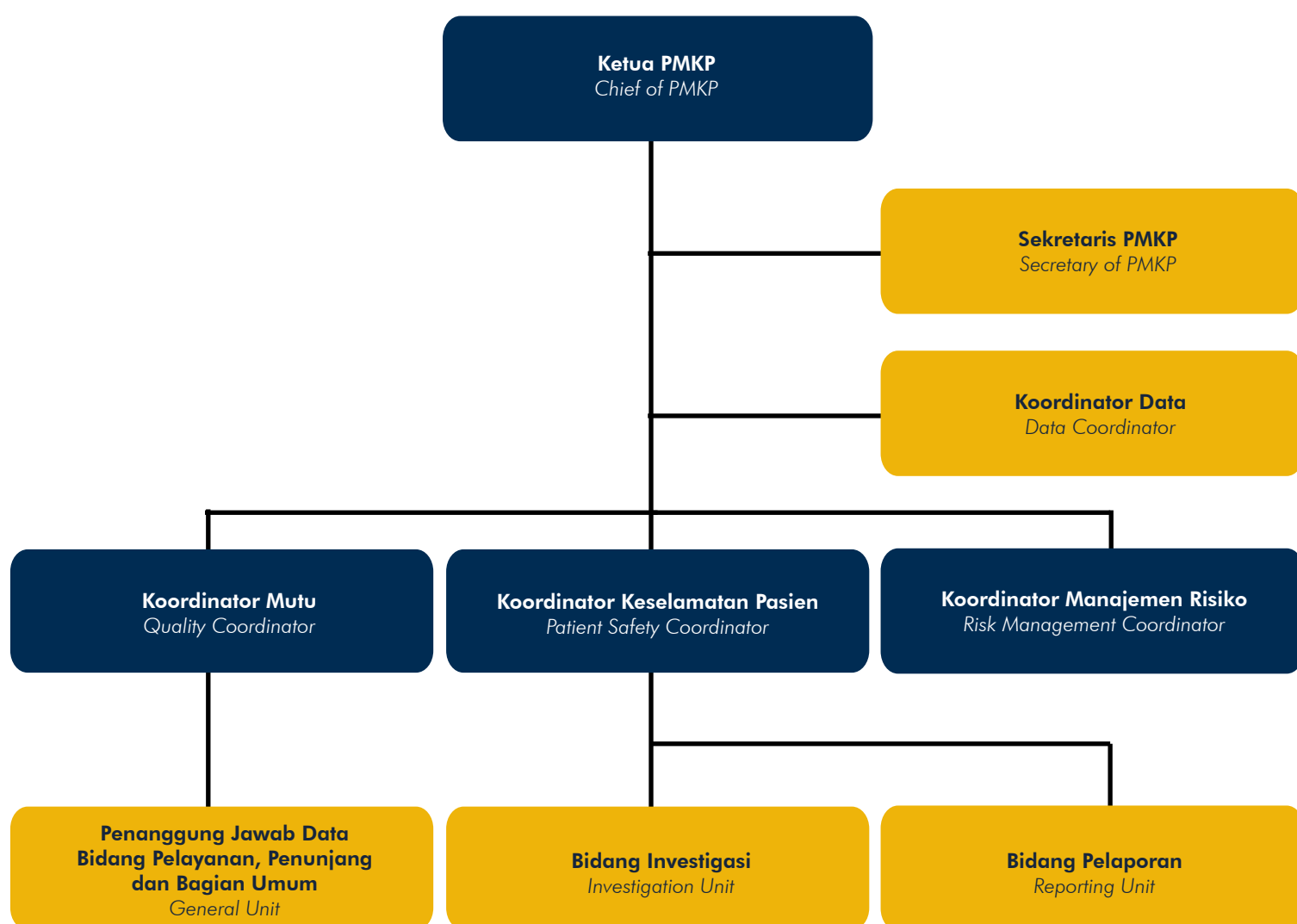
PERLINDUNGAN PASIEN PATIENT'S PROTECTION

Untuk menjamin mutu pelayanan dan keselamatan pasien, Perseroan memiliki Unit Khusus Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), untuk memastikan aspek kesehatan dan keselamatan pasien/konsumen serta penanganan atas pengaduan konsumen.

To ensure the quality of service and patient safety, the Company has a Special Unit for Quality Improvement and Patient Safety (PMKP), to ensure the health and safety aspects of patients/consumers as well as handling consumer complaints.

Struktur Unit PMKP adalah sebagai berikut:

The PMKP Unit Structure is as follows:



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
Statement of the Board Of Directors and Board Of Commissioners On The Responsibility For the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royal Prima Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

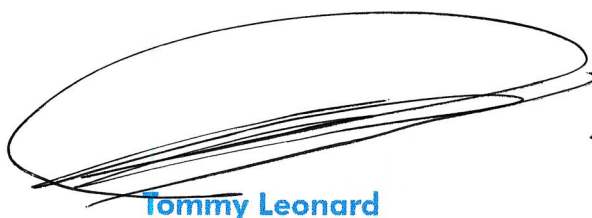
Medan, Agustus 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Royal Prima Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Medan, Agustus 2020

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Tommy Leonard
DIREKTUR UTAMA
President Director

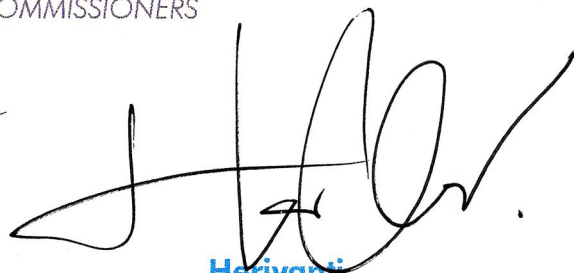


Mok Siu Pen
DIREKTUR
Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Nyoman Ehrich Lister
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Heriyanti
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

7

Laporan Keuangan Audit Tahun 2019

2019 Audited Financial Report



**PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

***PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 59	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S.Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp :(+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tommy Leonard
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Alamat Domisili : Dusun I, Jl. Melati No.1
Helvetia, Labuhan Deli
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mok Siu Pen
Alamat Kantor : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
Medan Perjuangan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Tommy Leonard
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Domicile Address : Dusun I, Jl. Melati No.1
Helvetia, Labuhan Deli
Title : President Director
2. Name : Mok Siu Pen
Office Address : Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.22-24
Jakarta
Domicile Address : Jl. Sipirok No.11, Pandau Hilir
Medan Perjuangan
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



PT. ROYAL PRIMA Tbk

Grand Slipi Tower, Lantai 7A
Jalan Letjen S.Parman, Kav. 22 - 24 Slipi
Jakarta - 11480, Indonesia
Telp : (+62-21) 29021997, 66,46
Fax : (+62-21) 29021939
Email : ptroyalprima@gmail.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Royal Prima Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Mei 2020 / May 4, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Tommy Leonard
Direktur Utama / President Director

Mok Siu Pen
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00046/2.0927/AU.1/05/0109-3/1/V/2020

Report No. 00046/2.0927/AU.1/05/0109-3/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Royal Prima Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Royal Prima Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Royal Prima Tbk (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Royal Prima Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Royal Prima Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Ben Ardi, CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0109

4 Mei 2020 / May 4, 2020

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4	1.840.957.513	3.175.937.344	Cash
Piutang usaha	5	53.101.685.897	53.637.759.067	Trade receivables
Piutang lain-lain		630.974.027	668.689.378	Other receivables
Persediaan	6	16.708.256.817	8.376.070.937	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	2.523.258.431	2.249.710.166	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		74.805.132.685	68.108.166.892	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	295.349.004.457	293.437.980.907	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	13d	1.612.370.462	1.168.812.264	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	539.781.846.391	549.581.846.391	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		836.743.221.310	844.188.639.562	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		911.548.353.995	912.296.806.454	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	26.776.062.581	32.764.191.308	Trade payables
Pinjaman bank	10	10.126.537.805	-	Bank loan
Utang lain-lain		5.549.866.687	11.019.412.317	Other payables
Beban akrual	11	3.018.353.937	2.293.499.650	Accrued expenses
Utang pajak	13a	8.106.762.891	12.352.536.351	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka		231.103.622	324.872.465	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	12	54.571.802	-	Consumer finance payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		53.863.259.325	58.754.512.091	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities - net of
Utang pembiayaan konsumen		64.598.597	-	Current maturities: Consumer finance payable
Liabilitas imbalan pascakerja	15	6.449.481.847	4.675.249.055	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.514.080.444	4.675.249.055	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		60.377.339.769	63.429.761.146	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				Authorized capital - 8,768,320,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
3.393.432.600 saham pada				3,393,432,600 shares as of
31 Desember 2019 dan 2018	16	339.343.260.500	339.343.260.000	December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	17	461.995.477.816	461.995.475.192	Additional paid-in capital
Penghasilan komperhensif lain		113.350.209	(4.786.114)	Other comprehensive income
Saldo laba		48.772.434.107	46.375.733.301	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		850.224.522.632	847.709.682.379	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18	946.491.594	1.157.362.929	Non-controlling interests
Total Ekuitas		851.171.014.226	848.867.045.308	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		911.548.353.995	912.296.806.454	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	19	174.217.485.575	204.794.915.533	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(129.669.804.353)	(138.013.623.610)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		44.547.681.222	66.781.291.923	GROSS PROFIT
Beban administrasi	21	(37.933.504.087)	(44.572.396.564)	Administrative expenses
Penghasilan bunga		63.405.296	-	Interest income
Beban bunga		(866.980.878)	83.134.020	Interest expense
Penghasilan lain-lain		369.624.510	835.248.580	Other income
LABA SEBELUM PAJAK		6.180.226.063	23.127.277.959	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	13b	(3.996.803.303)	(5.826.405.015)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		2.183.422.760	17.300.872.944	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	160.724.046	666.762.636	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13d	(40.181.012)	(166.690.659)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		120.543.034	500.071.977	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.303.965.794	17.800.944.921	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		2.396.700.806	17.205.025.279	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(213.278.046)	95.847.665	Noncontrolling interests
Total		2.183.422.760	17.300.872.944	Total
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		2.514.837.129	17.704.680.294	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(210.871.335)	96.264.627	Non-controlling interests
Total		2.303.965.794	17.800.944.921	Total
Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22	0,71	5,95	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemiik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							
	Modal Disetor/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komperhensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	219.208.000.000	2.095.756.861	(504.441.129)	29.170.708.022	249.970.023.754	1.061.098.304	251.031.122.058	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Setoran modal dari penawaran umum perdana	120.000.000.000	480.000.000.000	-	-	600.000.000.000	-	600.000.000.000	<i>Paid-up capital from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(20.810.334.169)	-	-	(20.810.334.169)	-	(20.810.334.169)	<i>Share issuance capital</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran seri I	135.260.000	710.052.500	-	-	845.312.500	-	845.312.500	<i>Paid-up capital from exercise of series I warrant</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	17.205.025.279	17.205.025.279	95.847.665	17.300.872.944	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komperhensif lain tahun berjalan	-	-	499.655.015	-	499.655.015	416.960	500.071.975	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	339.343.260.000	461.995.475.192	(4.786.114)	46.375.733.301	847.709.682.379	1.157.362.929	848.867.045.308	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran seri I	500	2.624	-	-	3.124	-	3.124	<i>Paid-up capital from exercise of series I warrant</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	2.396.700.806	2.396.700.806	(213.278.046)	2.183.422.760	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komperhensif lain tahun berjalan	-	-	118.136.323	-	118.136.323	2.406.711	120.543.034	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	339.343.260.500	461.995.477.816	113.350.209	48.772.434.107	850.224.522.632	946.491.594	851.171.014.226	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19	174.659.789.902	195.793.360.304	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(98.258.723.518)	(76.014.737.679)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	9,20,21	(67.852.534.137)	(69.987.360.753)	Cash paid to doctor, nurses and employees
Pembayaran beban bunga		(738.290.421)	-	Payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	13	(4.890.369.007)	(14.457.305.435)	Income taxes paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.919.872.819	35.333.956.437	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		63.405.296	-	Interest received
Perolehan aset tetap	8	(14.342.469.274)	(59.660.477.302)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	14	-	(549.581.846.391)	Increase in other non-current assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.279.063.978)	(609.242.323.693)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan saham penawaran umum perdana	16,17	-	600.000.000.000	Proceeds from initial public offering of shares
Biaya emisi saham	17	-	(20.810.334.169)	Payment of stock issuance cost
Penerimaan setoran modal dari pelaksanaan waran		3.124	845.312.500	Proceeds of paid-up capital from exercise of warrants
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(102.329.601)	-	Payment of consumer finance liability
Pembayaran utang kepada pemegang saham		-	(5.460.231.262)	Payment of due to shareholder
Penerimaan kas dari pinjaman bank	10	85.880.621.909	-	Cash receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	10	(75.754.084.104)	-	Payment of bank loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		10.024.211.328	574.574.747.069	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO KAS		(1.334.979.831)	666.379.813	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN		3.175.937.344	2.509.557.531	CASH AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS AKHIR TAHUN		1.840.957.513	3.175.937.344	CASH AT END OF THE YEARS

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan kembali pada Catatan 28.

Additional information about activities that do not affect cash flows are presented in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 83 tanggal 13 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 dan menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik serta kegiatan usaha terkait.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2019 and 2018, And
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Royal Prima Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated July 1, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013, Supplement No. 10876. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 83 dated December 13, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, which legalized the change in par value to Rp100 per share and approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 dated December 15, 2017.

Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company's operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is engaging in healthcare services, including hospital services, clinics, polyclinics and related business activities.

RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.

The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 17).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dr. I Nyoman Ehrich Lister
Dr. Heriyanti

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Tommy Leonard
Mok Siu Pen
Irsan Rusli *)

*) Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/L-DI/PTRP/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 telah memberhentikan Irsan Rusli sebagai Direktur Independen. Pemberhentian tersebut belum memperoleh persetujuan RUPS.

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2019 and 2018, And
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 5, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 17).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

*) Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001 / L-DI / PTRP / XII / 2019 dated December 31, 2019 dismissed Irsan Rusli as Independent Director. The dismissal has not yet received GMS approval.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2019 and 2018, And
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. Heriyanti, S.H., SPN	Chairman
Anggota	Teng Sauh Hwee, S.E., M.Si	Members
Anggota	Hendry, S.E., MM	Members

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Mok Siu Pen	Corporate Secretary
-----------------------	-------------	---------------------

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 841 dan 618 karyawan (tidak diaudit).

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 841 staff and 618 staff, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Royal Prima Jambi	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	50.751.530.953	50.753.895.471

d. Subsidiary

The Company has control in subsidiary with direct ownership as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosures of Financial Statement of Issue or Public Company issued by the Financial Service Authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2j).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2j).

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (fair value hierarchy):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Level 1: harga kuotasi di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

Berikut ini amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Following are the amendments and revisions to standards and the new interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2018 which have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in amendment and revisions of standards and the new interpretations did not result in the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

b. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows."
- PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures."
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes,"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities."

b. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis Grup diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan terkait dengan transaksi kombinasi bisnis yang seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis, dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business Combination of Entities Under Common Control

The business combination of the Group is recognized on the carrying amounts based on the pooling-of-interest method due to the business combination transactions which all combining entities or businesses, ultimately controlled by the same party either before or after the business combination, and does not result in changes in the economic substance of ownership of the business exchanged.

In applying such pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entity, for the periods in which the business combination under common controlled occurs and for the comparative period of the presentation, are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the considerations transferred and the carrying amounts of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (1) has control or joint control over the reporting entity;
 - (2) has significant influence over the reporting entity; or
 - (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (3) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Grup tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL, AFS dan HTM. Kebijakan akuntansi Grup untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Financial Instrumen

Financial Assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (ii) held-to-maturity financial assets (HTM), (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group has not classified any of its financial assets as at FVTPL, AFS and HTM. The Group's accounting policy for loans and receivables is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas keuangan

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan yield efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognized and consideration paid and payable is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

f. Cash

Cash consist of cash on hand and in banks, and that not pledged as collateral or restricted in use.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan medis	4 - 8	Medical equipment
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	4	Facilities and infrastructure

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

j. Impairment Of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets) to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

k. Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Post-Employment Benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognized directly within other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognized in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon dan pajak pertambahan nilai (PPN).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

m. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and sales taxes (VAT).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

n. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Expenses

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

n. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 26. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Note 26. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Impairment losses on receivables

The Group assess their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5.

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan provisi bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lainnya. Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang sesuai di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 5.

Impairment losses on inventories

The Group provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 8.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognized expense and recorded liabilities in future periods.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 15.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan – dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value is included in Note 15.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's tax liabilities are disclosed in Note 13.

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the Hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kas	<u>501.264.891</u>	<u>196.855.673</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.833.513	1.459.993.834	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	516.505.750	185.954.443	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Mayapada International Tbk	2.616.974	918.839.539	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	232.928.550	374.006.926	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	256.673.253	21.061.538	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.111.328	18.578.657	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	16.487	472.487	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	6.767	6.767	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	167.480	PT Bank Syariah Mandiri
Sub total	<u>1.339.692.622</u>	<u>2.979.081.671</u>	Sub total
Total	<u>1.840.957.513</u>	<u>3.175.937.344</u>	Total

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah, Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah currency. All bank accounts are placed in third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, none of the cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
BPJS Kesehatan	40.497.370.337	43.545.439.346	BPJS Kesehatan
PT Administrasi Medika	639.826.387	1.064.348.590	PT Administrasi Medika
Lain-lain	11.964.489.173	9.027.971.131	Others
Total	<u>53.101.685.897</u>	<u>53.637.759.067</u>	Total

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	9.308.843.894	12.372.868.580	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.180.499.190	4.774.576.588	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.077.968.794	14.033.628.246	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.959.476.072	12.081.867.799	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.090.389.583	3.155.178.256	91 - 120 days
>120 hari	16.484.508.364	7.219.639.598	> 120 days
Total	53.101.685.897	53.637.759.067	Total

Berdasarkan penelaahan atas status individu atas piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

Based on the review of the status of the of the status of the individual receivables at the end of reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible, accordingly, allowance for impairment losses was not provided.

The Group does not hold any collateral over these trade receivable balances.

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Obat-obatan	11.174.351.229	4.248.110.631	Drugs
Alat kesehatan	3.866.682.666	3.397.876.405	Medical instruments
Lain-lain	1.667.222.922	730.083.901	Others
Total	16.708.256.817	8.376.070.937	Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp31.798.083.920 dan Rp38.158.174.010 (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp31,798,083,920 and Rp38,158,174,010 respectively (Note 20).

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3 milyar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan atas resiko yang mungkin dialami Grup.

6. INVENTORIES (Continued)

There are no inventories pledged as collateral.

Inventories were covered by insurance against earthquake, fire and other risks, under blanket policies with a third sum insured with total coverage of Rp3 billion in December 31, 2019 and 2018. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible loss of the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka kepada pemasok	2.434.587.193	2.183.673.350	Advances to suppliers
Asuransi dibayar dimuka	88.671.238	66.036.816	Prepaid Insurance
Total	2.523.258.431	2.249.710.166	Total

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap di rumah sakit.

Advances to suppliers represent payment related to purchase of inventories and fixed aset on hospital.

8. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	48.361.600.000	928.222.250	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	149.074.100.436	-	-	48.758.021.635	197.832.122.071	Building
Peralatan medis	64.384.299.333	851.171.177	-	-	65.235.470.510	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	8.414.994.465	3.488.593.203	-	-	11.903.587.668	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	3.664.476.288	4.769.142.319	-	-	8.433.618.607	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.273.122.000	517.059.600	-	-	1.790.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	36.754.596.660	13.809.780.725	-	(48.758.021.635)	1.806.355.750	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	311.927.189.182	24.363.969.274	-	-	336.291.158.456	Total Acquisition Cost

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2019 and 2018, And
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.329.521.506	7.684.899.813	-	-	15.014.421.319	Building
Peralatan medis	8.168.008.963	10.464.540.817	-	-	18.632.549.780	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	2.383.729.406	2.607.799.040	-	-	4.991.528.446	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	478.089.586	1.271.684.933	-	-	1.749.774.519	Facilities and infrastructure
Kendaraan	129.858.814	424.021.121	-	-	553.879.935	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	18.489.208.275	22.452.945.724	-	-	40.942.153.999	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>293.437.980.907</u>				<u>295.349.004.457</u>	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	48.361.600.000	-	-	-	48.361.600.000	Land
Bangunan	72.480.632.340	-	-	76.593.468.096	149.074.100.436	Building
Peralatan medis	41.489.057.851	22.895.241.482	-	-	64.384.299.333	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	6.389.237.055	2.025.757.410	-	-	8.414.994.465	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	2.952.481.000	711.995.288	-	-	3.664.476.288	Facilities and infrastructure
Kendaraan	864.708.000	408.414.000	-	-	1.273.122.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	76.593.468.096	36.754.596.660	-	(76.593.468.096)	36.754.596.660	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	249.131.184.342	62.796.004.840	-	-	311.927.189.182	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	604.005.270	6.725.516.236	-	-	7.329.521.506	Building
Peralatan medis	1.425.222.911	6.742.786.052	-	-	8.168.008.963	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	698.314.009	1.685.415.397	-	-	2.383.729.406	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	69.697.500	408.392.086	-	-	478.089.586	Facilities and infrastructure
Kendaraan	18.014.750	111.844.064	-	-	129.858.814	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.815.254.440	15.673.953.835	-	-	18.489.208.275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>246.315.929.902</u>				<u>293.437.980.907</u>	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	18.456.695.619	13.754.521.624	Cost of revenue (Note 20)
Beban administrasi (Catatan 21)	3.996.250.105	1.919.432.211	Administrative expenses (Note 21)
Total	<u>22.452.945.724</u>	<u>15.673.953.835</u>	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pengembangan bangunan dalam rangka ekspansi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2019 persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian Perusahaan adalah 100% dan entitas anak berkisar sebesar 70% dan tanggal 31 Desember 2018 persentase penyelesaian aset Perusahaan sebesar 90% dari jumlah yang dianggarkan. Tidak ada hambatan yang dialami Grup dalam rangka proses penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian.

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp150.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets under construction represents the development of building for business expansion of the Group. As of December 31, 2019, the percentage of completion of construction in progress of the Company is 100% and subsidiary's is 70% from budgeted cost, and as of December 31, 2018 the percentage of completion of assets in the Company's settlement is 90%. There are no barriers experienced by the Group to process the completion of fixed assets under construction.

All of fixed asset are not used as collateral of loans.

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp150,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

9. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak Ketiga	
Pemasok	20.012.580.616
Dokter	6.763.481.965
Total	26.776.062.581

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

9. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Third Parties		
Suppliers	24.589.428.029	
Doctor	8.174.763.279	
Total	32.764.191.308	

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>10.126.537.805</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 13 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *receivable financing* dari bank Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp19.000.000.000 yang digunakan untuk percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,5% dengan jangka waktu kredit selama satu tahun dan bersifat *revolving*. Pinjaman ini dijamin dengan invoice yang telah memenuhi persyaratan dan telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2020 dan fasilitas pagu pinjaman telah ditingkatkan menjadi Rp36.000.000.000.

10. BANK LOAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On February 13, 2019, The Company obtained a *receivable financing* facility from bank Mandiri with a maximum amount of Rp19,000,000,000 which was used to expedite claim receipt from BPJS Kesehatan. The loan are revolving and bore interest at annual rate of 8.5%. The loan is collateralized by invoice which has meet the requirements and verified by BPJS Kesehatan.

On October 31, 2019, the loan has been extended until October 20, 2020 and the loan facility has been increase to Rp36,000,000,000.

11. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Gaji	2.256.450.415	1.542.171.408
Air dan listrik	385.949.287	364.224.418
Jasa profesional	164.732.400	164.732.400
Biaya bunga	128.690.457	-
Lain-lain	82.531.378	222.371.424
Total	<u>3.018.353.937</u>	<u>2.293.499.650</u>

Salaries
 Water and electricity
 Professional fee
 Interest
 Others
Total

11. ACCRUED EXPENSES

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk kendaraan. Pembayaran pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCE LIABILITY

The company entered into a consumer financing liability for the vehicle. Future minimum lease payment according to lease agreement as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

12. CONSUMER FINANCE LIABILITY (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Total pembayaran minimum			Total minimum payment
PT Toyota Astra Finance Service	130.500.000	-	PT Toyota Astra Finance Service
Bunga belum jatuh tempo	(11.329.601)	-	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	119.170.399	-	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	54.571.802	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	64.598.597	-	Long term portion

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	2.636.669.079	3.436.485.413	Article 21
Pasal 4 ayat 2	276.515.152	3.355.681.819	Article 4 (2)
Pasal 23	7.740.721	3.015.771	Article 23
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	1.675.017.919	2.084.844.413	The Company
Entitas anak	1.394.712.571	1.394.712.571	Subsidiary
Pajak final	38.311.085	-	Final tax
Pajak Pertambahan Nilai	2.077.796.364	2.077.796.364	Value Added Tax
Total	8.106.762.891	12.352.536.351	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak

b. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pajak kini	(4.480.542.513)	(6.259.066.490)	Current tax
Pajak tangguhan	483.739.210	432.661.475	Deferred tax
Beban Pajak - Neto	(3.996.803.303)	(5.826.405.015)	Tax Expense - Net

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2019 and 2018, And
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- c. Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba sebelum pajak konsolidasian	6.180.226.063	23.127.277.959	Consolidated profit before tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	(8.342.542.926)	4.463.807.016	Profit before tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	14.522.768.989	18.663.470.943	Profit before Income tax attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan pascakerja	1.525.627.499	1.263.675.231	Post-employment benefits
Beda tetap			Permanent differences
Biaya jamuan dan sumbangan	839.565.611	641.924.591	Entertainment and donation expense
Pendapatan sewa	(526.327.333)	(844.274.091)	Rent expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(55.358.480)	(57.865.909)	Interest income subjected to final income tax
Beban pajak	1.615.893.765	141.299.172	Tax expenses
Lain-lain	-	692.425.942	Others
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	17.922.170.051	20.500.655.879	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	4.480.542.513	5.125.163.970	The Company
Entitas anak	-	1.133.902.520	Subsidiary
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	4.480.542.513	6.259.066.490	Total Income Tax Expenses - Current

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculation, as the Company not yet filed its corporate income tax return.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Liabilitas imbalan pascakerja	1.168.812.264	483.739.210	(40.181.012)	1.612.370.462	Pots-employment benefits liabilities
	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Liabilitas imbalan pascakerja	902.841.448	432.661.475	(166.690.659)	1.168.812.264	Pots-employment benefits liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat di realisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dana dititipkan ke pihak ketiga	539.781.846.391	549.581.846.391	Fund deposit to third parties

Dana dititipkan kepada pihak ketiga merupakan dana yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dalam rangka pembelian tanah, peralatan medis dan teknologi, pembangunan tambahan dan akuisisi rumah sakit baru (Catatan 25).

Fund deposit to third parties represent fund transfer to third parties in relation with procurement of land, medical equipment and technology, additional construction and acquisition of new hospital (Note 25).

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Laporan Aktuaris Independen

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	4.675.249.055	3.611.365.792
Biaya jasa kini	1.551.075.048	1.485.579.626
Biaya bunga	383.881.790	245.066.273
Beban imbalan pascakerja (Catatan 21)	1.934.956.838	1.730.645.899
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(39.972.071)	(623.897.378)
Penyesuaian atas pengalaman	(120.751.975)	(42.865.258)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(160.724.046)	(666.762.636)
Saldo Akhir	6.449.481.847	4.675.249.055

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tingkat diskonto	8,20%	6,8%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI III
Tingkat kecacatan	5%/ TMI IV	10%/ TMI III
Tingkat pengunduran diri	55 tahun/years	55 tahun/years

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Post-employment benefit liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018 based on the Independent Actuary

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Post-employment benefits expenses (Note 21)</i>
<i>Actuarial (gain) loss arising from:</i>
<i>Changes in financial assumption</i>
<i>Experience adjustment</i>
<i>Remeasurement of post-employment benefits liability</i>
<i>Ending Balance</i>

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

<i>Discount rate</i>
<i>Salary increment rate</i>
<i>Mortality rate</i>
<i>Level of disability</i>
<i>Resignation rate</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
 (Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Asumsi Aktuarial	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability		Actuarial Assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	1%	(6.384.987.029)	6.513.976.665	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	6.468.831.415	(6.430.132.279)	Salary increment rate

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Asumsi Aktuarial	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability		Actuarial Assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	1%	(4.628.496.564)	4.722.001.546	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.692.555.514	(4.657.942.596)	Salary increment rate

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,55%	219.048.000.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	1st Financial Limited
Mok Siu Pen	591.200	0,02%	59.120.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	715.321.405	21,08%	71.532.140.500	Public (each below less than 5%)
Total	3.393.432.605	100%	339.343.260.500	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,55%	219.048.000.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.201.352.600	35,40%	120.135.260.000	Public (each below less than 5%)
Total	3.393.432.600	100%	339.343.260.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.095.756.861	2.095.756.861	Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	480.000.000.000	Share premium from initial public offering
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	(20.810.334.169)	Share issuance costs
Agio saham dari pelaksanaan waran seri I	710.055.124	710.052.500	Share premium from exercised of series I warrants
Tambahan Modal Disetor	461.995.477.816	461.995.475.192	Additional Paid-in Capital

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

Non-controlling interests in equity was as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Royal Prima Jambi	946.491.594	1.157.362.929	PT Royal Prima Jambi

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2019 and 2018, And
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp(213.278.046) dan Rp92.367.770 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar Rp(2.406.711) dan Rp416.962 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Non-controlling interests in net profit (loss) of Subsidiary amounted to Rp(213,278,046) and Rp92,367,770 respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Non-controlling interests in total other comprehensive income of the Subsidiary amounted Rp(2,406,711) and to Rp416,962 respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pendapatan BPJS			BPJS Revenue
Rawat inap	81.852.836.820	116.477.201.700	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	22.534.195.384	34.126.806.791	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>104.387.032.204</u>	<u>150.604.008.491</u>	<i>Sub total</i>
Pendapatan non-BPJS			Non-BPJS Revenue
<u>Rawat inap</u>			<u><i>In-patient</i></u>
Obat dan perlengkapan medis	15.394.137.969	13.049.129.638	<i>Drugs and medical supplies</i>
Kamar rawat inap	6.689.242.198	9.451.149.898	<i>Room services</i>
Fasilitas rumah sakit	10.898.700.317	6.700.402.655	<i>Hospital's facilities</i>
Jasa dokter dan perawat	7.638.472.574	7.938.382.731	<i>Doctor's and nurse's fee</i>
Kamar operasi	1.497.903.130	1.449.800.749	<i>Operating theater</i>
Lain-lain	4.495.305.341	2.640.481.629	<i>Others</i>
Sub total	<u>46.613.761.529</u>	<u>41.229.347.300</u>	<i>Sub total</i>
<u>Rawat jalan</u>			<u><i>Out-patient</i></u>
Fasilitas rumah sakit	5.391.716.178	4.454.218.721	<i>Hospital's facilities</i>
Jasa dokter dan perawat	3.277.586.766	2.534.182.727	<i>Doctor's and nurse's fee</i>
Obat dan perlengkapan medis	4.388.860.785	4.447.399.058	<i>Drugs and medical supplies</i>
Lain-lain	10.158.528.113	1.525.759.236	<i>Others</i>
Sub total	<u>23.216.691.842</u>	<u>12.961.559.742</u>	<i>Sub total</i>
Sub total	<u>69.830.453.371</u>	<u>54.190.907.042</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u>174.217.485.575</u>	<u>204.794.915.533</u>	Total

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Catatan 25).

The majority of Group's revenue come from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Notes 25).

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

19. REVENUE (Continued)

In 2019 and 2018, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Gaji dokter dan perawat	43.652.502.148	50.109.205.628
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 6)	31.798.083.920	38.158.174.010
Fasilitas rumah sakit	28.617.776.396	26.466.201.770
Penyusutan (Catatan 8)	18.456.695.619	13.754.521.624
Lain-lain	7.144.746.270	9.525.520.578
Total	129.669.804.353	138.013.623.610

Doctor's and nurse's salaries
Drugs and medical supplies (Note 6)
Hospital's facility
Depreciation (Note 8)
Others
Total

20. COST OF REVENUE

21. BEBAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Gaji dan tunjangan	21.988.934.341	19.878.155.124
Beban kantor	4.959.598.220	6.368.124.022
Penyusutan (Catatan 8)	3.996.250.105	1.919.432.211
Tenaga ahli	469.050.000	3.410.952.932
Pajak	1.590.416.854	4.158.648.970
Perlengkapan	448.251.043	2.031.011.391
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	1.934.956.838	1.730.645.899
Transportasi	918.249.575	703.792.079
Pemasaran	491.910.506	1.657.768.065
Komunikasi	403.918.415	289.945.899
Lain-Lain	731.968.190	2.423.919.972
Total	37.933.504.087	44.572.396.564

Salaries and allowance
Office expenses
Depreciation (Note 8)
Professional fee
Tax
Supplies
Post-employment benefits (Note 15)
Transportation
Marketing
Communication
Others
Total

21. ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.396.700.806	17.205.025.279
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>3.393.432.605</u>	<u>2.891.192.717</u>
Laba neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>0,71</u>	<u>5,95</u>

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Profit attributable to owners of the parent

 Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ Total	
Pendapatan	165.518.653.971	8.698.831.604	174.217.485.575	Revenues
Beban pokok pendapatan	(117.626.950.004)	(12.042.854.349)	(129.669.804.353)	Cost of revenue
Laba bruto	47.891.703.967	(3.344.022.745)	44.547.681.222	Gross profit
Beban Usaha	(33.049.890.859)	(4.883.613.228)	(37.933.504.087)	Operating expenses
Penghasilan bunga	55.358.480	8.046.816	63.405.296	Interest income
Beban bunga	(866.980.878)	-	(866.980.878)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	<u>492.578.280</u>	<u>(122.953.770)</u>	<u>369.624.510</u>	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	14.522.768.990	(8.342.542.927)	6.180.226.063	Income (loss) before income tax- net
Pajak penghasilan - neto	(3.996.803.303)	-	(3.996.803.303)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	<u>27.557.336</u>	<u>92.985.698</u>	<u>120.543.034</u>	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>10.553.523.023</u>	<u>(8.249.557.229)</u>	<u>2.303.965.794</u>	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	<u>901.935.093.042</u>	<u>50.751.530.953</u>	<u>952.686.623.995</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>49.795.109.261</u>	<u>14.182.881.595</u>	<u>63.977.990.856</u>	Segments liability

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ Total	
Pendapatan	155.431.161.358	49.363.754.176	204.794.915.534	Revenues
Beban pokok pendapatan	(103.651.643.659)	(34.361.979.951)	(138.013.623.610)	Cost of revenue
Laba bruto	51.779.517.699	15.001.774.225	66.781.291.924	Gross profit
Beban Usaha	(34.159.371.095)	(10.413.025.469)	(44.572.396.564)	Operating expenses
Penghasilan bunga	57.865.909	25.268.111	83.134.020	Interest income
Beban bunga	-	-	-	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	1.032.251.531	(197.002.949)	835.248.582	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	18.710.264.044	4.417.013.918	23.127.277.962	Income (loss) before income tax- net
Pajak penghasilan - neto	(4.793.494.313)	(1.032.910.705)	(5.826.405.018)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	227.438.972	272.633.005	500.071.977	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.144.208.703	3.656.736.218	17.800.944.921	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	886.985.565.135	62.947.241.319	949.932.806.454	Segment assets
Liabilitas segmen	45.198.394.078	18.247.117.920	63.445.511.998	Segments liability

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ Total	
Aset tetap	246.595.137.026	48.753.867.431	295.349.004.457	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	539.781.846.391	-	539.781.846.391	Other non-current assets
Total	786.376.983.417	48.753.867.431	835.130.850.848	Total

	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Total/ Total	
Aset tetap	242.684.085.436	50.753.895.471	293.437.980.907	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	549.581.846.391	-	549.581.846.391	Other non-current assets
Total	792.265.931.827	50.753.895.471	843.019.827.298	Total

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan Tommy Leonard adalah pengurus Universitas Prima Indonesia.
- c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.
- b. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.677.226.410 dan Rp824.000.000.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. **Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Southeast Capital Indonesia ("SCI") (Catatan 14)**

Pada 7 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama penunjukan agen dengan SCI. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan SCI sepakat dalam hal-hal berikut ini:

- a) SCI setuju menerima penunjukan dan penugasan dari Perusahaan untuk membantu perusahaan dalam rangka pembelian tanah yang akan digunakan pembangunan rumah sakit.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister and Tommy Leonard are part of the management of Universitas Prima Indonesia.
- c. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.
- b. Total remuneration paid to the commissioners and directors for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp1,677,226,410 and Rp824,000,000, respectively.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. **Cooperation agreement between the Company with PT Southeast Capital Indonesia ("SCI") (Note 14)**

In May 7, 2018, the Company entered into a cooperation agreement appointment of agent, Under this agreement the Company and SCI agreed on the following matters:

- a) SCI agrees to accept appointments and assignments from the Company to assist the Company in order to purchase land for the construction of hospitals.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- b) Perusahaan setuju untuk mengirimkan dana untuk keperluan pembelian tanah kepada SCI sebesar Rp100.000.000.000.
- c) SCI akan membantu untuk memperoleh harga pembelian tanah yang terbaik.
- d) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

b. Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Mentari Bersahabat Indonesia ("MBI") (Catatan 14)

Pada 4 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultan proyek dengan MBI. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan MBI sepakat dalam hal-hal berikut ini:

- a) MBI setuju sebagai konsultan untuk membantu perusahaan dalam rangka akuisisi proyek dalam industri kesehatan.
- b) Perusahaan setuju untuk mengirimkan dana untuk keperluan proyek kepada MBI sebesar sampai dengan Rp300.000.000.000.
- c) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

c. Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Limburg ("Limburg") (Catatan 14)

Pada 4 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian berkaitan dengan pembelian peralatan dan teknologi yang cocok untuk rumah sakit dengan Limburg. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan Limburg sepakat dalam hal-hal berikut ini:

- a) Limburg setuju menerima penunjukan sebagai konsultan untuk membantu perusahaan dalam rangka pembelian peralatan dan teknologi yang akan digunakan rumah sakit.
- b) Perusahaan setuju untuk mengirimkan dana untuk keperluan pembelian kepada Limburg sebesar Rp70.000.000.000.
- c) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- b) The Company agreed to transfer funds in order to purchase land to SCI amounting to Rp100,000,000,000.
- c) SCI will support the most appropriate cost of land
- d) This agreement is valid for a period of 3 years from the date the agreement is signed.

b. Cooperation agreement between the Company with PT Mentari Bersahabat Indonesia ("MBI") (Note 14)

In May 4, 2018, the Company entered into a project advisory agreement. Under this agreement the Company and MBI agreed on the following matters:

- a) MBI agrees as advisory in accordance with acquisition of the project in healthcare industry.
- b) The Company agreed to transfer funds in order the project to MBI amounting up to Rp300,000,000,000.
- c) This agreement is valid for a period of 3 years from the date the agreement is signed.

c. Cooperation agreement between the Company with PT Limburg ("Limburg") (Note 14)

In May 4, 2018, the Company entered into agreement in related with procurement the equipment and teknologi suitable for hospital. Under this agreement the Company and Limburg agreed on the following matters:

- a) Limburg agrees as advisory in accordance with to support the Company in order to procurement of equipment and technology for hospital used.
- b) The Company agreed to transfer funds in order the procurement to MBI amounting to Rp70,000,000,000.
- c) This agreement is valid for a period of 3 years from the date the agreement is signed.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

d. Perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Ranger Indonesia Group ("RIG") (Catatan 14)

Pada 2 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian berkaitan dengan pembangunan di rumah sakit. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan RIG sepakat dalam hal-hal berikut ini:

- a) RIG setuju sebagai pengawas pelaksanaan sehubungan dengan pembangunan tambahan di rumah sakit yang dilakukan oleh kontraktor
- b) RIG setuju sebagai pihak yang akan menunjuk kontraktor atas pembangunan tambahan di rumah sakit.
- c) Perusahaan setuju untuk mengirimkan dana kepada RIG sebesar Rp120.000.000.000 untuk melaksanakan perjanjian ini.
- d) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

e. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialistik atau sub spesialistik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 1 Januari 2020 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

d. Cooperation agreement between the Company with PT Ranger Indonesia Group ("RIG") (Note 14)

In May 7, 2018, the Company entered into agreement in related with construction in hospital. Under this agreement the Company and RIG agreed on the following matters:

- a) RIG agrees to be the supervisor of the implementation in accordance with addition construction in hospital which conducted by contractor.*
- b) RIG agrees as the party who will appoint the contractor for addition construction at the hospital.*
- c) The Company agreed to transfer funds in order the construction to RIG amounting to Rp120,000,000,000.*
- d) This agreement is valid for a period of 3 years from the date the agreement is signed.*

e. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 1, 2020 where the agreement effective from January 1, 2020 until December 31, 2020.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 1 Januari 2020 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020.

Pada 15 Desember 2015, entitas anak dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 28 Desember 2017 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

Pada bulan Januari 2019 Entitas anak memasuki masa evaluasi oleh pihak BPJS Jambi sebagai syarat perpanjangan kerjasama dengan BPJS Jambi, status kerjasama tersebut sekarang ditangguhkan sampai masa evaluasi selesai.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRP is given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 29, 2018 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

On December 15, 2015, the subsidiary and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 28, 2017 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

On January 2019 Subsidiary underwent an evaluation by BPJS Jambi as a condition of a joint operation with BPJS Jambi the status of said cooperation are withheld until the evaluation is finished.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

f. Perjanjian dengan pemasok

- a) Pada 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Akurat Intan Madya (AIM) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Quantitative Rapid Test Reader. AIM akan menginvestasikan berupa pinjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari AIM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan tanggal 2 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 12 November 2022.
- b) Pada 23 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat Coatron M-1 Analyzer. SAM akan menginvestasikan berupa pinjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020.
- c) Pada 16 September 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan I-Chroma. GMI akan menginvestasikan berupa pinjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

f. Agreement with suppliers

- a) On June 2, 2014, the Company signed a partnership with PT Akurat Intan Madya (AIM) regarding the purchase of reagents for Quantitative Rapid Test Reader equipment. AIM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from AIM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 3 years commencing from the date June 2, 2014 up to June 2, 2017. This agreement has been extended until November 12, 2022.
- b) On October 23, 2015, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for Coatrom M-1 Analyzer equipment. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the date October 23, 2015 up to October 23, 2020.
- c) On September 16, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia regarding the purchase of reagents for I-Chroma. PT Global Medilab Indonesia (GMI) will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 of boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- d) Pada 2 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan EDAN I15. GMI akan menginvestasikan berupa pinjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 10% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.
- e) Pada 25 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Tawada Healthcare (Tawada) mengenai pembelian reagen untuk peralatan ADVIA 2120 dan UPS 3 Kva. Tawada akan menginvestasikan berupa pinjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari Tawada. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2016 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2021.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- d) On October 2, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia (GMI) regarding the purchase of reagents for EDAN I15. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The company will get a 10% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.
- e) On October 25, 2016, the Company signed a partnership with PT Tawada Healthcare (Tawada) regarding the purchase of reagents for ADVIA 2120 and UPS 3 Kva. Tawada will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from Tawada. This agreement is valid for a period of 5 years from September 23, 2016 until August 23, 2021.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- f) Pada 24 Januari 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan GMI mengenai pembelian reagen untuk peralatan Centrifuge Across and Incubator Across. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan tanggal 24 Januari 2022 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.
- g) Pada 30 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Enseval Medika Prima (EMP) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Vidas PC. EMP akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari EMP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 30 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022.
- h) Pada 8 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat ESR Analyzer Model XC-A30. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 7 Desember 2022.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- f) On January 24, 2017, the Company signed a partnership with GMI regarding the purchase of reagents for Centrifuge Across and Incubator Across. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from January 24, 2017 until January 24, 2022 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.
- g) On October 30, 2017, the Company signed a partnership with PT Enseval Medika Prima (EMP) regarding the purchase of reagents for Vidas PC. EMP will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will goods only from EMP. This agreement is valid for a period of 5 years from October 30, 2017 until October 30, 2022.
- h) On December 8, 2017, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for ESR Analyzer Model XC-A30. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the December 8, 2017 up to December 8, 2022.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- i) Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi wajib konversi sebesar Rp37.636.000.000 kepada Dr. I Nyoman Ehrich Lister, yang digunakan untuk menyelesaikan hak tagih obligasi wajib konversi RPJ, entitas anak, sebesar Rp37.636.000.000 atas pembelian tanah dan bangunan rumah sakit milik Dr. I Nyoman Ehrich Lister yang berlokasi di Jambi. Obligasi wajib konversi ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 30 November 2018 atau tanggal lain yang disetujui bersama oleh para pihak. Obligasi wajib konversi ini akan dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai konversi Rp1 juta per saham atau sebesar nilai nominal saham Perusahaan pada saat jatuh tempo. Pemegang obligasi wajib konversi ini memiliki kemampuan dan berhak untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kebijakan operasional dan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan telah mengeksekusi obligasi wajib konversi ini.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- i) On 30 November 2017, the Company issued mandatory convertible bonds of Rp37,636,000,000 to Dr. I Nyoman Ehrich Lister, which was used to settle the right to collect the mandatory convertible bond of RPJ, a subsidiary, in the amounts of Rp37,636,000,000 for the acquisition of land and buildings used by the hospital owned by Dr. I Nyoman Ehrich Lister and located in Jambi. The mandatory convertible bonds are not subject to interest and will mature on November 30, 2018 or any other date mutually agreed by the parties. These mandatory convertible bonds will be converted into shares of the Company with conversion rate of Rp1 million per share or at the par value of the Company's shares at the maturity date. The convertible bondholder has the capability and is entitled to influence the rate of return through the Company's operational and financial policies. On 6 December 2017, the Company has exercised the mandatory convertible bonds.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	1.840.957.513	1.840.957.513	Cash
Piutang usaha	53.101.685.897	53.101.685.897	Trade receivables
Piutang lain-lain	630.974.027	630.974.027	Other receivables
Total	55.573.617.437	55.573.617.437	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>at amortised cost</u>
Utang usaha	26.776.062.581	26.776.062.581	Trade payables
Utang lain-lain	5.549.866.687	5.549.866.687	Other payables
Beban akrual	3.018.353.937	3.018.353.937	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	-	-	Due to shareholder
Total	35.344.283.205	35.344.283.205	Total
	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	3.175.937.344	3.175.937.344	Cash
Piutang usaha	53.637.759.067	53.637.759.067	Trade receivables
Piutang lain-lain	668.689.378	668.689.378	Other receivables
Total	57.482.385.789	57.482.385.789	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>at amortised cost</u>
Utang usaha	26.776.062.581	26.776.062.581	Trade payables
Utang lain-lain	5.549.866.687	5.549.866.687	Other payables
Beban akrual	3.018.353.937	3.018.353.937	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	-	-	Due to shareholder
Total	35.344.283.205	35.344.283.205	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

e. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	26.776.062.581	-	-	26.776.062.581	Trade payables
Utang lain-lain	53.101.685.897	-	-	53.101.685.897	Other payables
Pinjaman bank	10.126.537.805	-	-	10.126.537.805	
Utang pembiayaan konsumen	119.170.399	-	-	119.170.399	
Beban akrual	3.018.353.937	-	-	3.018.353.937	Accrued expenses
Total	93.141.810.619	-	-	93.141.810.619	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
 December 31, 2019 and 2018, And
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Kurang dari 3 Bulan/ <i>Less than 3 Months</i>	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ <i>3 Months to 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ <i>Later than 1 to 5 Years</i>	Total/ Total	
Utang usaha	32.764.191.308	-	-	32.764.191.308	Trade payables
Utang lain-lain	11.019.412.317	-	-	11.019.412.317	Other payables
Beban akrual	2.293.499.650	-	-	2.293.499.650	Accrued expenses
Total	46.077.103.275	-	-	46.077.103.275	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian piutang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing counterpart (Catatan 5).

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterpart. (Notes 5).

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2019 and 2018, And
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Liabilitas	60.377.339.769	63.429.761.146
Ekuitas	851.171.014.226	848.867.045.308
Rasio liabilitas dan ekuitas	7%	7%

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The ratio between liabilities and equity are as follows:

Liabilities
Equity
Liabilities to equity ratio

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari dana dititipkan ke pihak ketiga	9.800.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	221.500.000	-

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOW

Activity non-affecting cash flow:

Additional of fixed assets through reclassification from fund deposit to third parties
Additional of fixed assets through consumer finance payable

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 4 Mei 2020.

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
December 31, 2019 and 2018, And
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on May 4, 2020.



2019



ROYAL
PRIMA

2019

Laporan Tahunan

Annual Report